



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN ANGGARAN 2017-2021

**DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SINTANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021, sebagai pelaksanaan Program Kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang Tahun 2016 - 2021.

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang Tahun 2016 - 2021. ini dimaksudkan sebagai pedoman yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang dalam mencapai misi dan tujuan dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan daerah yang baik (*good local governance*). Rencana Strategis ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang.

Sebagai bentuk perwujudan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang kepada para *stakeholders*.

Diharapkan Rencana Strategis Tahun 2016 - 2021 ini mampu sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa akan datang, sehingga semakin mampu memperlihatkan pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan di Daerah, dimasa yang akan datang diharapkan akan lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Kami menyadari Rencana Strategis ini belum secara lengkap menggambarkan kinerja yang ideal. Meskipun di sadari bahwa pengembangan dan penyempurnaan Rencana Strategis ini memang memerlukan waktu , hingga sistem ini berjalan sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu masukan dan saran perbaikan dari atasan, sangat kami harapkan demi untuk penyempurnaan penyusunan Rencana Strategis di masa yang akan datang. Akhirnya, kami berharap Rencana Strategis ini dapat menjadi pedoman masukan berharga dan bermanfaat untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang guna mewujudkan "*good local governance*" di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT selalu menyertai segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Sintang, Februari 2017

Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan
Pariwisata
Kabupaten Sintang,
DINAS
PEMUDA, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
HENDRIKA, S.Sos.M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 196705141993032010



DAFTAR ISI

Halaman	
Kata Pengantar	
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.3.1. Maksud	5
1.3.2. Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan RENSTRA	6
BAB II	
GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
2.1. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7
2.1.1. Kedudukan	8
2.1.2. Tugas Pokok	8
2.1.3. Fungsi	8
2.1.4. Tata Kerja	9
2.1.5. Uraian Tugas	10
2.2. Sumber Daya, Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	11
2.2.1. Keadaan Pegawai	12
2.2.2. Struktur Organisasi	13
2.3. Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	15
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	21
BAB III	
ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
3.1. Indikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	25
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepada Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	25
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra OPD	27
3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga	27
3.3.2. Telaahan Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata	33
3.4. Tata Letak, Fisiografi, Ekonomi, dan Sosial Budaya	44
3.4.1. Tata Letak, Fisiografi	44
3.4.2. Ekonomi dan Sosial Budaya	45
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	45

BAB IV

TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD.....	47
4.1.1. Tujuan	47
4.1.2. Sasaran	47
4.2. Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata	48
4.2.1. Bidang Kepemudaan	52
4.2.2. Bidang Olahraga.....	53
4.2.3. Bidang Pariwisata.....	54
4.2.4. Bidang Sarana Prasarana.....	60

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program dan Kegiatan.....	66
5.2. Bidang Sekretariat	66
5.3. Bidang Pemuda	68
5.4. Bidang Olahraga	68
5.5. Bidang Pariwisata	69
5.6. Bidang Sarana Prasarana	69
Program dan Kegiatan Prioritas	

BAB VI

INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1. Bidang Sekretariat	78
6.2. Bidang Pemuda	79
6.3. Bidang Olahraga	80
6.4. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	80
6.5. Bidang Sarana Prasarana	81

BAB VII

PENUTUP	85
---------------	----

TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara normatif penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (RENSTRA Disporapar) merupakan tuntutan Yuridis Konstitusional dalam melaksanakan pembangunan 6 (enam) tahun kedepan guna memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat yang dinamis sesuai dengan aspirasi yang berkembang melalui mekanisme yang berlaku untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang memuat substansi Visi, Misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata serta berpedoman kepada RPJM yang bersifat indikatif. Sehingga dikatakan bahwa penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang 2016 - 2021 merupakan *break down* dari Rencana pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021.

Penyusunan RENSTRA ini, menggunakan pendekatan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang merupakan penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang tertuang dalam RPJMD.

Pembangunan bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana secara empirik tidak lepas dari keterkaitan dengan pembangunan dan kondisi pada sektor lainnya. Cukup kompleksnya keterkaitan antar sektor, maka tuntutan akan suatu perencanaan yang baik sudah menjadi keharusan (*condition sain cuarnon*), sehingga antara *output*, *process* dan *outcome* serta *benefit* akan selaras dalam pencapaian targetnya. Landasan pemikiran tersebut tidak berbeda dengan pelaksanaan pembangunan kepemudaan, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana prasarana pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Sintang.

Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (RENSTRA) Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD yang dituangkan

dalam strategi pembangunan Kabupaten Sintang berupa sasaran, arah kebijakan dan program, kerangka pendanaan serta kaidah pelaksanaannya.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan ini, beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-Undang (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
- 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi dan Nepotisme (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 4) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 5) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
- 6) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 7) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 8) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844); Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 9) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - 10) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - 11) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007);
 - 12) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
 - 13) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 14) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata;
 - 15) Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
 - 16) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
 - 17) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - 18) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 - 19) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
- 22) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
- 23) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
- 24) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
- 25) Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
- 26) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 27) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 28) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
- 29) Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Sintang tahun 2008 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 1);
- 30) Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah pemerintah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembar Daerah Kabupaten Sintang Nomor 2)

- 31) Peraturan Bupati Sintang Nomor 110 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Bidang Pemuda, Bidang Olahraga, Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Bidang sarana dan prasarana Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 dimaksudkan sebagai dasar penyusunan kebijakan, program, kegiatan dan tolok ukur kinerja kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Sedangkan maksud penyusunan perencanaan strategis (RENSTRA) ini adalah:

- 1) Menjadikan dasar acuan penyusunan kebijakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang;
- 2) Menciptakan keterpaduan dan keserasian gerak dalam kegiatan pembangunan Dinas pemuda olahraga dan pariwisata yang terencana dan memiliki akuntabilitas;
- 3) Memberikan pedoman dan alat pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2016-2021.
- 4) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang dalam menyusun Rencana Kerja (Renja);
- 5) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA);
- 6) Penyusunan Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang hingga tahun 2021.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang adalah untuk merangkum usulan program, kegiatan dan anggaran pembangunan secara terarah, terpadu dan berbasis kinerja dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Di samping itu perlunya penyusunan Rencana Pengembangan Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Sintang, berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengembangan Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu mengupayakan adanya sinkronisasi dan *sustainability* pengembangan Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif baik fasilitas maupun SDM-nya.

1.4. Sistematika Penulisan RENSTRA

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2016-2021 terdiri dari 7 (tujuh) Bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 2.2 Sumber Daya
- 2.3 Kinerja Pelayanan
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Visi dan Misi
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SINTANG

2.1. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata

Untuk melayani urusan tersebut di atas, sesuai dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sintang, dan dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Dearah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2016 Nomor 7 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7) Perubahan Atas Peraturan Bupati Sintang Nomor 110 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Keuangan dan Program;
 - 2. Sub Bagian Aparatur dan Umum;
 - 3. Sub Bagian Perlengkapan.
- c) Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan
 - 2. Seksi Penyandaran Pemuda dan Kepramukaan.
- d) Bidang Olahragaan, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pembudayaan Olahraga, Standarisasi dan Tenaga Keolahragaan; dan
 - 2. Seksi Olahraga Prestasi, Promosi Olahraga, Pembibitan dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan.
- e) Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
 - 1. Seksi Promosi, Pemasaran, Kerjasama dan Pengembangan Pariwisata; dan
 - 2. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kemitraan;
- f) Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari :
 - 1. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Keolahragaan; dan
 - 2. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

- g) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- h) Kelompok Jabatan Fungsional

2.1.1 Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2016 Nomor 7 Tambahan Lembaran Daerah Kabupate Sintang Nomor 7) Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah pemerintah Kabupaten Sintang maka :

- a. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan bidang kewenangannya.
- b. Sekretariat dan Bidang masing-masing dipimpin oleh Sekretaris dan Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- c. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- d. Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

3. Tugas Pokok

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Kabupaten Sintang di Bidang Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana dan Prasarana, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Bupati sesuai Peraturan Perundang-Undangan.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan Pelayanan Umum dalam bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan Pelayanan umum di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;

- c. Pembinaan, pengawasan, pengendalian, pelaksanaan dan pengembangan bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- d. Penyusunan potensi / profil sektor pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan , ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan , humas dan arsip Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata .
- f. Pengumpulan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- g. Pengumpulan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan, Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekretariat,bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- h. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- i. Penyusunan perjanjian kinerja di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- j. Penyusunan analisa jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan Dinas;
- k. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang sarana dan prasarana;
- l. Pelaksanaan sistem pengendalian internal; dan
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Tata Kerja

- a. Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas merupakan satu kesatuan di lingkungannya, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam lingkungan unit kerjanya.
- b. Pelaksanaan fungsi Dinas sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh Bidang dan Seksi, menurut bidang tugasnya masing-masing.
- c. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok baik teknis operasional maupun teknis administratif berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris

Daerah dan dalam melaksanakan tugas pokoknya menyelenggarakan hubungan fungsional dengan instansi lain yang berkaitan dengan fungsinya.

- d. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan Satuan Unit Organisasi di lingkungan Dinas wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi.
- e. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Dinas wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

3. Uraian Tugas

Dalam penyelenggaraan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

1. Penetapan program kerja di bidang pemuda, keolahragaan, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana sebagai bahan pelaksanaan tugas;
2. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang pemudaan, keolahragaan, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
3. Pengoordianisan dan fasilitasi kegiatan di bidang pemuda, Olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
4. Pengendali kegiatan di bidang pemuda, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
5. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi sekretariat bidang pemuda olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
6. Pemberian pelayanan umum di bidang pemuda, keolahragaan, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
7. Pelaksanaan sistem pengendalian internal;
8. Penyampaian hasil analisa jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan kepada Bupati;
9. Penyusunan penetapan kinerja di bidang pemuda, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana ;
10. Pengumpulan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
11. Pengumpulan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan, Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;

12. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Bupati berkenaan dengan kebijakan di bidang pemuda, bidang olahraga, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana;
13. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
14. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Sumber Daya, Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

2.2.1. Keadaan Kepegawaian

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, berikut adalah keadaan pegawai pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang mulai dari pimpinan tinggi sampai dengan tenaga honor berdasarkan :

A. ESELONERING

NO	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
1.	II	1 Orang	
	III	5 Orang	
	IV	11 Orang	
	Jumlah	17 Orang	
Pangkat Golongan Ruang			
2.	Golongan Ruang		
	1 Golongan I/d	-	
	Golongan II/a	3 Orang	
	Golongan II/b	1 Orang	
	Golongan II/c	6 Orang	
	Golongan II/d	1 Orang	
	Golongan III/a	5 Orang	
	Golongan III/b	5 Orang	
	Golongan III/c	1 Orang	
	Golongan III/d	10 Orang	
	Golongan IV/a	4 Orang	
	Golongan IV/b	2 Orang	

	Golongan IV/c	-	
	Golongan IV/d	-	
	Jumlah	38 Orang	
Tingkat Pendidikan PNS			
	SLTP	1 Orang	
	SLTA	10 Orang	
	D.1	-	
	D.2	-	
	D.3	2 Orang	
	D.4	1 Orang	
	S.1.	14 Orang	
	S.2	8 Orang	
	S.3	1 Orang	
	Jumlah	37 Orang	
Tingkat Pendidikan Tenaga Honor			
	SLTP	2 Orang	
	SLTA	9 Orang	
	D.1	-	
	D.2	-	
	D.3	2 Orang	
	D.4	-	
	S.1.	11 Orang	
	S.2	-	
	S.3	-	
	Jumlah	24 Orang	

2.2.2. Struktur Organisasi

2.2.3.Keadaan Barang dan Jasa

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Kantor	2 Unit	
2	Gedung Galeri Motor Bandung	1 Unit	
3	Bangunan Fasilitas Umum Di Kelam (Kios)	38 Unit	
4	Rak Kayu	2 Bh	
5	Filling Kabinet	1 Bh	
6	Lemari Arsip	2 Bh	
7	Meja Kerja	3 Bh	
8	Kursi Sandaran pendek	3 Bh	
9	Kursi Sandaran Tinggi	2 Bh	
10	Kursi Direktur Tinggi	7 Bh	
11	Meja Rapat Bundar Payung	1 Set	
12	Kursi Rapat	25 Bh	
13	Kursi Jok Tamu jati	3 Set	
14	Meja ½ Biro	8 Bh	
15	Meja Kerja 1 Biro	21 Bh	
16	AC Split	8 Bh	
17	Televisi	2 Bh	
18	Wireless	2 Set	
19	Power Supply	4 Unit	
20	Stabilisator	2 Bh	
21	Penggadaan Interior Gedung	1 Bh	
22	Pc Unit	3 Bh	
23	Komputer PC	5 Bh	
24	Note Book	1 Bh	
25	Monitor Samsung	1 Bh	
26	Printer	3 Bh	
27	Meja Direktur	3 Bh	
28	Handycam	1 Unit	
29	Camera	1 Unit	
30	Mobil	1 Unit	
31	Motor	6 Unit	
32	Pentas Hiburan Utama	1 Unit	
33	Gedung Pertemuan	1 Buah	
34	Tribun	1 Buah	
35	Area/Lapangan Hiburan /Konser	1 area	
36	Pentas Hiburan Area Parkir	1 Buah	
37	Tribun Pentas Hiburan Utama	1 Buah	
38	Pos Palang Merah	1 Unit	
39	Rumah Jaga	1 Unit	
40	Loket Tiket	3 Unit	
41	Gasebo	4 Unit	
42	Wc Umum	5 Unit	
43	Gerbang Masuk Gapura	1 Buah	
44	Pintu Gerbang Masuk Obyek Wisata	2 Buah	

45	Pagar Keliling Pembatas Area Kawasan Obyek Wisata	1 Buah	
46	Kolam Renang Tirta Wisata Kolam Renang Tirta Wisata	1 Unit	
47	Pagar Keliling Pembatas Area Kolam Renang Tirta Wisata Kolam Renang Tirta Wisata	1 Buah	
48	Kolam Ikan Hias	1 Unit	
49	Mesin Pompa Air kecil	1 Unit	
50	Mesin Pompa Air besar	2 Unit	
51	Tong Penampung Air	2 Unit	
52	Taman Bermain Anak	1 Area	
53	View Pandang Air Terjun	2 Unit	
54	Musholla	1 Unit	
55	Jalan Akses (Jalan /Trap rabat Beton)	3 jalur	
56	Instalasi Sarana Air bersih	1 jalur	
57	Saluran Air Batu Pasangan	1 jalur	
58	Tong /Tempat Sampah	14 Unit	
59	Tiang Papan Besi Reklame /Baliho	1 Unit	
60	Tiang Papan kayu Reklame /Baliho	1 Unit	
61	Rumah Work Shop	1 Buah	
62	Gasebo	4 Buah	
63	Kantin	1 Buah	
64	Wc Umum	1 Blok	
65	Bangunan Locket Tiket	1 Buah	
66	Sumur Bor	1 Buah	
67	Pintu Gerbang	2 Buah	
68	Pagar Keliling Pembatas Area	1 Kl	
69	Kolam Ikan Pemancingan	1 Buah	
70	Gingset	1 Buah	
71	Listrik	1 Unit	
72	Jalan Akses (Jalan rabat Beton)	1 Ruas	
73	Tempat Parkir	1 Buah	
74	Sound Sistem	1 Unit	
75	Tiang Papan Besi Reklame /Baliho	1 Unit	

2.3 Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dan Kabupaten Sintang berdiri sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 110 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) sebagai unit eselon II yang bertugas merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada bidang pemuda, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana.

Mengingat bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana merupakan salah satu indikator komposit Human Development Index/

Indek Pembangunan Masyarakat (IPM), maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang beserta masyarakatnya bersatu padu untuk terus meningkatkan pembangunan bidang ini. Secara sektoral, pencapaian kemajuan Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta sarana dan prasarana terlihat dari beberapa indikator seperti yang telah dijelaskan pada bab I berkaitan dengan Daya Beli Masyarakat yang diukur dengan pendapatan per kapita terutama bidang pariwisata.

Gairah untuk terus memajukan pembangunan di bidang Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi serta sarana dan prasarana khusus di Kabupaten Sintang, selain anggaran yang belum memadai ditopang oleh APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN serta bantuan-bantuan lainnya, serta inovasi dalam penyelenggaraan bidang kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana dan Prasarana. Keadaan yang kondusif tersebut, sangat berpengaruh bagi upaya-upaya progresivitas pembangunan kepemudaan, olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana yang ideal bagi peningkatan pendapatan asli daerah.

Pembangunan pemuda sebagai salah satu unsur sumber daya manusia dan tulang punggung serta penerus cita-cita bangsa, kualitasnya terus disiapkan dan dikembangkan melalui peningkatan aspek pendidikan, kesejahteraan hidup dan tingkat kesehatan. Untuk mewadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri, serta memiliki produktivitas, terdapat berbagai wahana yang dikembangkan oleh Pemerintah, dan atas inisiatif masyarakat seperti melalui berbagai organisasi kepemudaan.

Di Kabupaten Sintang terdapat beberapa organisasi yang menaungi aktivitas kepemudaan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan, diantaranya KNPI, OKP, Karang Taruna, Kepramukaan, komunitas Kepemudaan lain-lain.

Dalam bidang olahraga di Kabupaten Sintang terdapat 26 Pengurus Cabang Olahraga diantaranya PASI, PSSI, PERCASI, PELTI, PABBSI, PERKEMI, PRSI, GABSI, PBSI, PORKI, PERTINA, IKASI, PTMSI, KODRAT, PODSI, POBSI, TAEKWONDO, IPSSI, PBVSI, PERBASI, PSTI, IMI, FUTSAL, PANJAT TEBING dan pembangunan dan pembinaan Olahraga disamping optimalisasi Olahraga prestasi, dilakukan juga upaya membangun budaya olahraga dalam masyarakat. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam bidang Olahraga, masih diperlukan peningkatan pembinaan dan dukungan sarana prasarana Olahraga, baik untuk Olahraga masyarakat maupun sarana olahraga terpadu dengan standar nasional.

Dalam bidang Pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan sebuah bentuk kegiatan rekreasi, sebagai perwujudan sarana pemenuhan hasrat manusia untuk bereksplorasi guna mengalami berbagai perbedaan. Karakter melekat dari sebuah kegiatan wisata adalah melakukan perjalanan keluar wilayah dari kehidupan sehari-hari. Unsur perjalanan menjadi

penting apabila melakukan tujuan untuk mengalami perbedaan. Perbedaan tersebut mencakup perbedaan fisik seperti bangunan, lingkungan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan dan manusia dan manusia. Perbedaan non fisik seperti perbedaan suhu dan kelembapan udara, suara, rasa makanan dan minuman serta suasana dan juga perbedaan-perbedaan lain yang mengarah pada perilaku manusia termasuk adat istiadat, kesenian, cara berpakaian dan lain sebagainya.

Sektor Pariwisata di Kabupaten Sintang tergolong potensial untuk dikembangkan lebih maju lagi. Kabupaten Sintang ini memiliki potensi wisata yang beragam yakni berupa wisata alam, agrowisata, wisata budaya dan wisata minat khusus, wisata alam berupa pemandangan alam, gunung, sungai, air terjun yang indah dan sebagainya. Begitu juga dengan wisata budaya sebagai latar belakang sejarah diantaranya Museum Dara Juanti, Museum Kapuas Raya dan benda-benda cagar budaya lainnya serta aneka ragam seni dan budaya yang khas dan unik untuk menarik wisatawan datang ke Sintang.

Untuk menunjang pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Kabupaten Sintang tentunya kita harus mengetahui jumlah obyek wisata yang ada di Kabupaten Sintang baik melalui keragaman potensi dan pengembangan wisata.

Dalam upaya pengembangan kepariwisataan dan ekonomi kreatif tentunya dari jumlah potensi wisata yang ada di Kabupaten Sintang tersebut cermati secara teliti dan akurat, sehingga akan diperoleh langkah-langkah sebagai upaya untuk pemetaan potensi dimaksud yang akan di klasifikasi sesuai dengan standar wisata yang akan dikembangkan. Adapun potensi wisata dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2.1
JUMLAH DATA POTENSI OBYEK DAERAH TUJUAN WISATA BUDAYA, ALAM
DAN TAMAN REKREASI DI KABUPATEN SINTANG TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	JENIS ODTW		JENIS
1.	KECAMATAN SINTANG	1	Keraton Al Mukaromah	Wisata Sejarah
		2	Masjid Jami Sultan Nata	Wisata Sejarah
		3	Museum Kapuas Raya	Wisata Budaya
		4	Hutan Wisata Baning	Wisata Alam
		5	Danau Jemelak	Wisata Alam
		6	Kolam renang Serantung Waterpark	Taman Rekreasi
		7	Kolam renang Balioboro	Taman Rekreasi
2.	KECAMATAN SEI TEBELIAN	1	Kolam Renang Tebelian Indah	Taman Rekreasi
3.	KECAMATAN KELAM PERMAI	1	Taman Wisata Bukit kelim	Wisata Alam
		2	Goa Maria	Wisata Alam
		3	Kolam Renang Tirta Wisata Kelam	Taman Rekreasi

NO	KECAMATAN	JENIS ODTW		JENIS
		4	Bukit Rentap	Wisata Alam
		5	Gua Antu Simpadik	Wisata Alam
		6	Gua Gemelat	Wisata Alam
		7	Hutan Tawang amersibung	Wisata Alam
		8	Telaga Rendang	Wisata Alam
		9	Telaga Surat	Wisata Alam
		10	Bukit Luit	Wisata Alam
4.	KECAMATAN BINJAI	1	Danau Setengkas	Wisata Alam
5.	KECAMATAN SEPAUK	1	Bukit Kujau	Wisata Alam
		2	Bukit Saran	Wisata Alam
		3	Air Terjun Sentarum	Wisata Alam
		4	Air Terju Tuja Pamak	Wisata Alam
		5	Air Terjun anak sungai sentarum	Wisata Alam
		6	Air Terjun Tuja Supit	Wisata Alam
		7	Air Terjun Tuja Tapang Tuai	Wisata Alam
		8	Sungai Silit	Wisata Alam
		9	Sungai Kiara	Wisata Alam
		10	Sungai Lubuk Kembang	Wisata Alam
6.	KECAMATAN TEMPUNAK	1	Air Terjun Bukit Kujau	Wisata Alam
		2	Sungai Kujau	Wisata Alam
		3	Sungai Senirah	Wisata Alam
		4	Air Terjun gurung Jatuk	Wisata Alam
		5	Riam Capat Cunai	Wisata Alam
		6	Gurung Jeruk	Wisata Alam
7.	KECAMATAN DEDAI	1	Batu Tentang	Wisata Alam
8.	KECAMATAN KAYAN HILIR	1	Bukit Bang	Wisata Alam
		2	Bukit Ruyung	Wisata Alam
		3	Air Terjun Sarai Entemu	Wisata Alam
		4	Sungai Kura	Wisata Alam
		5	Sungai Beribjait	Wisata Alam
		6	Sungai Kelampai	Wisata Alam
		7	Bukit Gonik	Wisata Alam
		8	Goa Paleh Berani	Wisata Alam
		9	Goa Paleh pengolak	Wisata Alam
		10	Air terjun Sarai Nantai Bulung	Wisata Alam
9.	KECAMATAN KAYAN HULU	1	Bukit Sahai Keladan	Wisata Alam
		2	Riam Mensabu	Wisata Alam
10.	KECAMATAN KETUNGAU HILIR	1	Riam Setungkup	Wisata Alam
		2	Air Terjun Wong Tungku	Wisata Alam
11.	KECAMATAN KETUNGAU TENGAH	1	Air Terjun Wong Sepakat	Wisata Alam
		2	Rumah Adat Betang Panjang	Wisata Budaya
		3	Air Terjun Wong Tapah	Wisata Alam
		4	Air Terjun Tekop	Wisata Alam
12.	KECAMATAN KETUNGAU HULU	1	Bukit Bangau	Wisata Alam
		2	Butu Bejaku	Wisata Alam

NO	KECAMATAN	JENIS ODTW		JENIS
		3	Telaga Kumang	Wisata Alam
		4	Air Terjun Sungai Jerup	Wisata Alam
		5	Air Terjun Sungai Udang	Wisata Alam
13.	KECAMATAN SERAWAI	1	Riam Pengundang	Wisata Alam
14.	KECAMATAN AMBALAU	1	Air Terjun Nokan Nayan	Wisata Alam
		2	Air Terjun Nokan Cecak	Wisata Alam
		3	Air Terjun Nokan Undak	Wisata Alam
		4	Air Terjun Nokan Jenggonoi	Wisata Alam

Dari jumlah potensi-potensi yang ada di Kabupaten Sintang, melalui dukungan dan koordinasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan telah dilakukan pemetaan pada kawasan daya tarik wisata unggulan.

Selanjutnya dari jumlah obyek wisata yang ada di Kabupaten Sintang telah ditetapkan dan diusulkan daya tarik wisata unggulan pada masing-masing kecamatan sebagai skala prioritas yang harus dikelola lebih optimal.

Dari jumlah obyek wisata yang ada di Kabupaten Sintang telah ditetapkan berbagai obyek wisata.

Dari jumlah potensi yang ada di Kabupaten Sintang melalui dukungan dan koordinasi pemerintah provinsi, pusat/kota kecamatan melalui dukungan dan koordinasi pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/ kota telah dilakukan pemerataan pada kawasan daya tarik wisata unggulan.

Selanjutnya dari jumlah obek wisata yang ada di Kabupaten Sintang telah pula ditetapkan dan diusulkan daya tarik wisata unggulan pada masing-masing Kabupaten/Kota sebagai skala prioritas yang harus di kelola lebih optimal seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini :

**Jumlah Wisatawan yang datang ke Kabupaten Sintang
Kalimantan Barat menurut Bulan
Tahun 2017**

No	Bulan	Jumlah/Orang
1.	Januari	5800
2.	Februari	1000
3.	Maret	1685
4.	April	2196
5.	Mei	2169
6.	Juni	661
7.	Juli	7860
8.	Agustus	-
9.	September	656
10.	Oktober	1125
11.	November	-
12.	Desember	1309

Pengembangan obyek daya tarik wisata secara umum sebenarnya mempunyai kriteria yang cukup beragam namun untuk daerah Kabupaten Sintang, penekanan orientasinya bermuara pada ciri khas masing-masing daerah yang meliputi obyek daya tarik wisata minat khusus, alam dan budaya.

Selanjutnya untuk keperluan para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sintang tentunya didalam pemenuhan kebutuhan wisata tersebut didukung oleh salah satu pemenuhannya adalah akomodasi yang memadai. Sebagai gambaran keadaan jumlah hotel bintang maupu non-bintang yang tersedia di Kalimantan Barat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
JUMLAH HOTEL BINTANG DAN NON-BINTANG YANG ADA DI KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2017

NO	NAMA	KLASIFIKASI	
1.	Hotel Sakura	Melati III	
2.	Hotel Sintang Permai	Melati III	
3.	Hotel Sartika Puri	Melati III	

4.	Hotel My Home	Melati III	
5.	Hotel Setia	Melati II	
6.	Hotel Alisya	Melati II	
7.	Hotel Berlian	Melati II	
8.	Hotel Cika	Melati II	
9.	Hotel Ladja	Melati III	
10	Hotel Grand Royal	Melati III	
11	Losmen Safari	Losmen	
12	Losmen Yoli	Losmen	
13	Penginapan Tanjung Puri	Losmen	
14	Penginapan Terapung Bintang	Losmen	
15	Penginapan Terapung Sepadan	Losmen	
16	Penginapan Terapung Lokananta	Losmen	
17	Penginapan Terapung		
18	Penginapan Terapung Famili		
19	Bagoes House	Melati II	
20	Penginapan Garuda		
21	Penginapan Dara Manis		
22	Penginapan Usri		
23	Penginapan Permata		
24	Penginapan Central		
25	Penginapan Munita		
26	Penginapan Serawai Permai		
27	Penginapan Lestari		
28	Penginapan Aneka Raya		
29	Penginapan Pak Lip		
30	Penginapan Vila Vita		
31	Penginapan Setia Usaha		
32	Penginapan Roma		
33	Penginapan 366	Melati II	

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah

Tantangan dalam pengembangan pelayanan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang diantaranya adalah:

a. Bidang Kepemudaan

- Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki kapasitas lebih dari memadai agar

memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah, dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri.

- Dalam kategori Iptek, tantangan pemuda masa depan adalah meningkatkan penguasaan iptek sekaligus menekan akses negatif dari kemajuan Iptek. Akses negatif tersebut muncul dalam beragam bentuk, mulai dari penyalahgunaan internet dalam produksi atau konsumsi pornografi sampai kejahatan yang dilakukan oleh kalangan pemuda dengan memanfaatkan teknologi, seperti pemalsuan dokumen, pembajakan kartu kredit, perusakan domain pihak lain, penyebaran informasi yang destruktif, peningkatan potensi terorisme kekerasan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan Iptek harus juga diikuti dengan penguatan nilai-nilai moralitas yang ditanamkan kepada kalangan pemuda, baik melalui pendidikan, olahraga, maupun kegiatan peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan demikian, tantangan ke depan dalam bidang Kepemudaan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda.

b. Bidang Olahraga

- Di tengah masyarakat olahraga ternyata belum membudaya
- Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional

Dengan demikian, tantangan ke depan dalam bidang olahraga adalah peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi sistem manajemen keolahragaan nasional dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

c. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- meningkatkan kontribusi pariwisata dalam penerimaan PAD dan penyerapan tenaga kerja
 - semakin ketatnya persaingan antar daerah dalam menciptakan destinasi pariwisata yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor
- Dengan demikian, tantangan ke depan adalah mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata serta meningkatkan kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) pariwisata dan juga meningkatkan jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata dengan mengoptimalkan kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (public and private partnership).

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- Pembangunan sarana prasarana pemuda olahraga, kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang berbasis kreatifitas dan perekonomian rakyat dengan berwawasan lingkungan.
- Seindah apa sekalipun daya tarik pariwisata di Kabupaten Sintang dan segenap apapun promosi yang dilakukan untuk menarik minat wisatawan ke Kabupaten Sintang jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana kepariwisataan yang lancar dan lengkap maka menjadi sia-sia belaka. Derasnya arus globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadi tantangan kita untuk dapat mempromosikan kepariwisataan yang ada dan memperertahankan jati diri bangsa sekaligus memanfaatkannya untuk pengembangan toleransi terhadap keragaman budaya.
- Potensi yang ada di Kabupaten Sintang yang tersebar di mana-mana adalah peluang dan kesempatan untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata dan daya tarik wisata namun karena keterbatasan anggaran pembangunan sehingga harus ada prioritas, potensi wisata apa yang harus dikembangkan lebih dahulu guna mewujudkan sebuah destinasi wisata unggulan.

Dengan demikian, tantangan ke depan adalah memelihara dan melestarikan nilai-nilai tradisi luhur, nilai solidaritas sosial dan keramahtamahan yang menjadi identitas budaya dalam segenap aspek kehidupan masyarakat juga meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan budaya serta perlindungan terhadap kekayaan intelektual (KI), terutama karya seni dan budaya, baik yang bersifat individual maupun kolektif.

Peluang dalam pengembangan pelayanan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang diantaranya adalah:

- Menghimpun dan membina pengelola pengelola sanggar seni, budaya dengan melibatkan LSM / Lembaga Budaya, Perangkat Kelurahan yaitu RT / RW di Desa / Kelurahan setempat, dan mempermudah memberikan ijin pengelolaan sanggar dan selalu mengikut sertakan dalam pagelaran maupun perlombaan
- Menggalakkan serta membina olahraga tradisional di sekolah-sekolah, tenaga pelatih/instruktur difungsikan menjadi tenaga instruktur pada pelatihan dimasa mendatang, juga sering diadakan pertandingan antar sekolah dan instansi supaya ikut berperan, serta membuat program pertandingan olahraga tradisional antar pelajar.
- SDM yang kuat dan berdaya saing tinggi dalam berbagai aspek
- Keanekaragaman seni dan budaya
- Obyek wisata alam sangat menarik
- Jumlah seni dan budaya sangat mendukung
- Kunjungan wisata terus meningkat

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan yang harus dilaksanakan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Belum dibuatnya perda tentang Kepemudaan
- Belum tersedianya Sarana prasarana olahraga
- Kurangnya kesadaran dan pemberdayaan serta pengembangan pemuda terhadap kepeloporan, wira usaha muda dan lainnya
- Belum berjalan secara optimal organisasi kepemudaan.
- Masih rendahnya SDM pemuda.
- Belum tersedianya sarana dan prasarana olahraga dan gedung- gedung pementasan / pertunjukan seni dan budaya yang representatif dalam mendukung event-event yang bersekala regional, nasional maupun internasional
- Belum memadainya sarana dan prasarana penunjang di obyek daerah tujuan wisata;
- Belum Memadainya infrastruktur menuju obyek daerah tujuan Wisata;
- Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih kurang;
- Belum optimalnya koordinasi antar sektor dalam pengembangan obyek daerah tujuan wisata;
- Belun adanya kejelasan Tugas Pokok dan Fungsi dari bidang Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan ruang lingkupnya agar tidak tumpang tindih dengan lembaga / instansi lainnya.
- Belum maksimalnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara teknis kepada penggiat Ekonomi Kreatif.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sebagaimana amanat Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021, bahwa RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 merupakan tahapan ketiga

pembangunan jangka panjang, yaitu tahap pematapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian dari sektor industri pengolahan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat demi terwujudnya perekonomian daerah yang kuat dan merata. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi di Kabupaten Sintang, maka **Visi** Pemerintah Kabupaten Sintang Tahun 2016 - 2021 yaitu:

" TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SINTANG YANG CERDAS, SEHAT , MAJU, RELIGIUS DAN SEJAHTERA YANG DIDUKUNG PENERAPAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH PADA TAHUN 2021 "

Dalam upaya mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Sintang 2016-2021 tersebut misi Kabupaten Sintang adalah :

1. Melaksanakan pembangunan pendidikan berkualitas yang berakar pada budaya lokal ;
2. Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat ;
3. Mengoptimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah ;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat ;
5. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan sosial ;
6. Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih ;

Terhadap Sasaran Renstra Kabupaten Sintang terdapat faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata digambarkan di bawah ini :

Dari keenam misi tersebut yang berkaitan dengan bidang Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana dan Prasarana adalah misi yang **kedua dan keenam** yaitu :

1. Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat ;
2. Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu enam tahun, yaitu untuk tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan renstra OPD

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda

Kebijakan mendasar Kementerian Pemuda dan Olahraga dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional sesungguhnya berpola sistematis, sinergis, dan berkelanjutan sehingga membuka ruang solusi yang lebih lapang melalui lintas Kementerian/Lembaga, seiring dengan semakin luasnya rentang potensi dan permasalahan yang melingkupi dunia kepemudaan dan keolahragaan nasional saat ini.

Kebijakan di bidang Kepemudaan dalam Renstra diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan dan kemasyarakatan (bangsa), sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermakna sebagai spirit kepeloporan, kreativitas, kepedulian, dan kesukarelaan pemuda. Dengan spirit ini pemuda tidak saja mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun sekaligus menjadi solution maker bagi permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri. Oleh karenanya perlu terus ditingkatkan wawasan, kapasitas, dan keterampilan pemuda guna mendukung partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan nasional menuju kesejahteraan dan keadilan sosial sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945, serta terlaksananya pelayanan kepemudaan yang sesuai dengan karakteristik pemuda sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pembangunan kepemudaan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peran serta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial kemasyarakatan, politik dan budaya.

Pembangunan kepemudaan dilakukan melalui proses fasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pelayanan kepemudaan, menitikberatkan kepada proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Pengembangan kepemudaan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan pemuda, sehingga pada gilirannya dapat melahirkan pemuda yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Definisi pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Kebijakan bidang Keolahragaan dalam Renstra ini diposisikan pada upaya-upaya memotivasi dan memfasilitasi agar masyarakat dari berbagai lapisan usia gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Dalam rangka meningkatkan budaya olahraga sebagai bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional, keberadaan dan peran olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus mendapatkan kedudukan yang sejajar dengan sektor pembangunan lainnya terutama untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, pergaulan sosial, dan kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat pada umumnya secara terencana dan sistemik.

Pembangunan Keolahragaan menuntut dimensi waktu yang cukup panjang demi mencapai kualitas hasil yang langgeng (*sustainable development*) melingkupi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi secara proporsional, sehingga tercipta interaksi sinergis yang berlangsung secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui tahap pembudayaan, pemmasalahan, pembibitan, dan peningkatan prestasi hingga sampai pada puncak prestasi yang membentuk bangunan sistem pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional sebagaimana yang diharapkan oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan

olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Berdasarkan Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2016-2021, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyusun prioritas arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

a. Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, dilaksanakan melalui 11 (sebelas) strategi.

1. Penysadaran Pemuda, yaitu:

- a. peningkatan wawasan pemuda dalam memahami dan menyikapi perubahan lingkungan strategis mencakup pendidikan kebangsaan/bela negara dan akhlak mulia, penumbuhan kesadaran/kepedulian terhadap lingkungan dan hukum, serta pemahaman kemandirian ekonomi;
- b. peningkatan peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan; serta
- c. perlindungan pemuda dari pengaruh destruktif mencakup bahaya narkoba, psikotropika, zat adiktif (NAPZA), seks bebas, HIV/AIDS, pornografi dan pornoaksi, prostitusi, perdagangan manusia, penurunan kualitas moral, perpecahan bangsa, serta hilangnya komitmen dan rasa kebangsaan.

2. Pemberdayaan Pemuda, yaitu:

- a. peningkatan potensi, kapasitas, kreatifitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda;
- b. penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan;
- c. perluasan kesempatan memperoleh serta meningkatkan kompetensi dan keterampilan; serta
- d. peningkatan daya saing pemuda Indonesia di tingkat regional dan internasional

3. Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, yaitu:

- a. penetapan kebijakan strategis pengembangan kepemimpinan pemuda;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pengaderan, pembimbingan, dan pendampingan pembentukan pemuda kader pemimpin; serta
- c. pengembangan forum kepemimpinan pemuda.

4. Pengembangan Kewirausahaan Pemuda, yaitu:

- a. peningkatan dan perluasan menciptakan peluang pekerjaan;
- b. pelaksanaan pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, kemitraan dan promosi pembentukan pemuda kader wirausaha; serta

- c. peningkatan fasilitasi akses permodalan dan pengembangan sentra kewirausahaan pemuda, dalam rangka mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan.
5. Pengembangan Kepeloporan Pemuda, yaitu:
 - a. pengembangan inovasi, keberanian melakukan terobosan, dan budaya kreatif pemuda; serta
 - b. pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penumbuhan pemuda kader pelopor yang dapat sesuai dengan karakteristik daerah setempat.
 6. Pengembangan Kepedulian dan Kesukarelaan Pemuda, yaitu:
 - a. Pengembangan tenaga terdidik di perdesaan, melalui kegiatan Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (SP-3); serta
 - b. pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penumbuhan pemuda kader
 7. Peningkatan Sinkronisasi dan Kemitraan Kepemudaan, yaitu:
 - a. program sinergis antar sektor dalam hal penyadaran pemberdayaan dan pengembangan pemuda;
 - b. kajian dan penelitian bersama tentang persoalan pemuda;
 - c. kegiatan bersama dalam mengatasi dekadensi moral, pengangguran, kemiskinan, kekerasan, dan NAPZA; serta
 - d. pengembangan kemitraan berbasis program dalam pelayanan kepemudaan.
 8. Peningkatan Prasarana dan Sarana Kepemudaan, yaitu:
 - a. inventarisasi prasarana kepemudaan di kabupaten/kota;
 - b. optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana kepemudaan, khususnya pemanfaatan sentra pemberdayaan pemuda; serta
 - c. fasilitasi penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan.
 9. Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan, yaitu:
 - a. inventarisasi organisasi kepemudaan, mahasiswa, dan kepelajaran;
 - b. peningkatan kreativitas dan inovasi, pengasahan kematangan intelektual, penyaluran minat bakat, serta penumbuhan rasa percaya diri, semangat kesetiakawanan sosial, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. peningkatan mutu pengelolaan organisasi kepemudaan; serta
 - d. akreditasi tingkat kesesuaian dengan pengaturan dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

10. Peningkatan Peran Serta Masyarakat, yaitu:
 - a. promosi kegiatan pemerintah dalam pelayanan kepemudaan;
 - b. mediasi masyarakat dalam menggiatkan gerakan cinta lingkungan hidup dan solidaritas sosial di kalangan pemuda; serta
 - c. advokasi kemitraan masyarakat pada program pemerintah di bidang kepemudaan, termasuk apresiasi dan penghargaan.
11. Pengembangan Penghargaan Kepemudaan, yaitu:
 - a. pemberian penghargaan bagi pemuda berprestasi, organisasi kepemudaan, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintah, badan usaha, kelompok masyarakat, dan perseorangan yang berjasa dalam memajukan potensi pemuda.
 - b. Peningkatan budaya dan prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional, dilaksanakan melalui 14 (empatbelas) strategi:
12. Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Prestasi, yaitu:
 - a. koordinasi dan kerjasama lintas sektoral dan antar tingkat pemerintahan;
 - b. peningkatan potensi sumberdaya olahraga nasional dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional; serta
 - c. penataan dan pengembangan manajemen keolahragaan.
13. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, yaitu:
 - a. pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; serta
 - b. pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.
14. Pengelolaan Keolahragaan, yaitu:
 - a. pemberdayaan dan pengembangan induk organisasi cabang olahraga, klub olahraga, sanggar olahraga, sekolah khusus olahraga, dan sentra pembinaan olahraga;
 - b. pemassalan dan pembudayaan olahraga di masyarakat; serta
 - c. peningkatan bibit olahragawan dan cabang olahraga unggulan.
15. Penyelenggaraan Kejuaraan Keolahragaan, yaitu:
 - a. penyelenggaraan kejuaraan olahraga di tingkat daerah dan nasional dalam rangka penguatan fondasi bangunan olahraga nasional; serta
 - b. fasilitasi keikutsertaan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga di tingkat internasional.

16. Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Olahraga, yaitu:
 - a. peningkatan kemampuan manajemen pembina olahraga;
 - b. peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga keolahragaan, termasuk tenaga teknis penyelenggaraan kejuaraan olahraga; serta
 - c. pembinaan olahragawan andalan nasional.
17. Pemberdayaan Olahraga Profesional, yaitu:
 - a. pembinaan organisasi olahraga profesional dan pengembangan tenaga profesional keolahragaan; serta
 - b. pengawasan dan pengendalian olahraga profesional.
18. Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga, yaitu:
 - a. inventarisasi dan penetapan prasarana olahraga di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan desa/kelurahan; serta
 - b. perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan prasarana dan sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.
19. Pengembangan Iptek Keolahragaan, yaitu:
 - a. pengembangan pengkajian dan perintisan iptek terapan keolahragaan; serta
 - b. pemanfaatan iptek dan kesehatan olahraga.
20. Peran Serta Masyarakat, yaitu:
 - a. promosi kegiatan pemerintah dalam pelayanan keolahragaan;
 - b. mediasi masyarakat dalam berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan pelayanan kegiatan olahraga; serta
 - c. advokasi kemitraan masyarakat pada program pemerintah di bidang keolahragaan, termasuk apresiasi dan penghargaan.
21. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan, yaitu:
 - a. pengembangan sistem informasi keolahragaan; serta
 - b. kerjasama pelayanan informasi dan pengelolaan museum olahraga nasional.
22. Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga, yaitu:
 - a. pengembangan produksi, jual beli, atau penyewaan prasarana dan sarana olahraga, serta jasa penjualan kegiatan olahraga secara profesional, dalam rangka pengembangan industri olahraga; serta

- b. peningkatan fasilitasi dan kemitraan masyarakat dalam melakukan usaha jasa industri olahraga dengan membentuk badan usaha serta memperhatikan kesejahteraan pelaku olahraga dan kemajuan olahraga nasional.

23. Pengembangan Standar Nasional Keolahragaan, yaitu:

- a. pengembangan standar kompetensi, kelayakan, dan pelayanan minimal bidang keolahragaan, serta pedoman standardisasi keolahragaan nasional;
- b. penyiapan konsep dan perintisan pembentukan Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK);
- c. penetapan, peningkatan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standardisasi bidang keolahragaan; serta
- d. pengembangan pedoman dan perintisan kegiatan akreditasi dan sertifikasi bidang keolahragaan.

24. Pencegahan dan Pengawasan Terhadap Doping, yaitu:

- a. fasilitasi pengembangan peraturan doping pada induk organisasi cabang olahraga;
- b. peningkatan pengawasan doping dalam olahraga; serta
- c. kampanye anti doping dan penyadaran pelaku olahraga akan bahaya penggunaan doping.

25. Pemberian Penghargaan Keolahragaan, yaitu:

- a. pemberian penghargaan bagi pelaku olahraga berprestasi, serta organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berjasa dalam memajukan olahraga;
- b. pemberian apresiasi dan penghargaan dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah daerah, organisasi olahraga, organisasi lain, atau perseorangan.

Kesesuaian Program Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

1. PROGRAM PELAYANAN KEPEMUDAAN

Tujuan program adalah untuk meningkatkan kualitas, partisipasi, dan peran aktif pemuda di bidang kesejahteraan rakyat, perekonomian, serta politik, hukum, dan keamanan.

Sasaran program adalah meningkatnya partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan

Indikator outcome program adalah:

- 1) jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan perencanaan program;
- 2) jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan serta kapasitas di bidang seni budaya, iptek dan imtaq;
- 3) jumlah pemuda kader kepemimpinan;
- 4) jumlah pemuda kader kewirausahaan

2. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA

Tujuan program adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan olahraga serta meningkatkan kualitas pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

Sasaran program adalah:

1. meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga; dan
2. meningkatnya fasilitasi prasarana dan sarana olahraga yang layak dan memenuhi standar.

Indikator outcome program adalah:

1. jumlah pelatih olahraga pendidikan yang memiliki kompetensi di satuan-satuan pendidikan;
2. jumlah peserta perlombaan / festival / invitasi / kompetisi olahraga rekreasi;
3. jumlah peserta pendidikan sekolah olahraga.

3. PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

Tujuan program adalah untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi, mendukung peningkatan prestasi olahraga, dan mengembangkan industri olahraga.

Sasaran program adalah:

1. meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional; dan
2. meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan industri olahraga.

Indikator outcome program adalah:

1. jumlah organisasi olahraga yang memenuhi standar kelayakan;
2. jumlah tenaga keolahragaan pada cabang olahraga unggulan yang memperoleh fasilitasi peningkatan kompetensi;

4. JUMLAH FASILITAS KEJUARAAN CABANG OLAHRAGA UNGGULAN BERTARAF INTERNASIONAL.

5. DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Tujuan program adalah untuk meningkatkan dukungan manajemen dan melaksanakan tugas teknis lainnya.

Sasaran program adalah meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan dan kepegawaian, serta pelayanan umum Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Indikator outcome program adalah:

- 1) jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, kepegawaian, ketatalaksanaan, pengawasan internal yang dihasilkan secara akurat dan tepat waktu; serta
- 2) jumlah layanan kemasyarakatan, media massa, kelembagaan, pimpinan, operasional, administrasi, dan perpustakaan, serta layanan hukum yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel.

6. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

- *Tujuan program* adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan administrasi pemerintahan secara lebih efisien, efektif, dan terpadu.
- *Sasaran program* adalah meningkatnya kualitas pengelolaan sarana dan prasarana aparatur.
- *Indikator outcome program* adalah persentase operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur.

3.3.2 Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata

Pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan merupakan bagian dari proses pembangunan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan kebudayaan tercakup dalam pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama yang terkait erat dengan pengembangan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025, yang mengamanatkan bahwa pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama diarahkan pada pencapaian sasaran untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab, dan mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam pembangunan kebudayaan, terciptanya kondisi masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, dan beretika sangat penting bagi terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmonis. Disamping itu, kesadaran akan budaya memberikan arah bagi perwujudan identitas nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menciptakan iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya bangsa dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2010 – 2014 menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. PENINGKATAN KESADARAN DAN PEMAHAMAN JATI DIRI DAN KARAKTER BANGSA.

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Jati Diri dan Karakter Bangsa, maka strategi diarahkan dengan :

1. Peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya yang mendukung pembangunan karakter dan pekerti bangsa.
2. Peningkatan revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai tradisi.
3. Peningkatan pemberdayaan komunitas adat.
4. Peningkatan internalisasi kesejarahan dan wawasan kebangsaan.

2. PENINGKATAN APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP KERAGAMAN SERTA KREATIVITAS NILAI BUDAYA SENI DAN FILM (Ekraf)

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Peningkatan Apresiasi Masyarakat terhadap Keragaman serta Kreativitas Nilai Budaya Seni dan Film, maka strategi diarahkan dengan :

1. Peningkatan sarana pengembangan, pendalaman dan pagelaran, seni budaya di kota besar dan ibukota kabupaten.
2. Peningkatan perhatian dan kesertaan pemerintah dalam program-program seni budaya yang diinisiasi oleh masyarakat dan mendorong berkembangnya apresiasi terhadap kemajemukan budaya.
3. Peningkatan apresiasi terhadap karya seni budaya dan perfilman.
4. Peningkatan kreativitas dan produktivitas para pelaku seni budaya dan perfilman.
5. Peningkatan kualitas pengelolaan galeri nasional
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan Lembaga Sensor Film
7. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil kajian sejarah tradisional.

4. PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PERLINDUNGAN, PENGEMBANGAN, DAN PEMANFAATAN WARISAN BUDAYA (Ekraf)

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Peningkatan Kualitas Pengelolaan, Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Warisan Budaya, maka strategi diarahkan dengan :

1. Penetapan dan pembentukan pengelolaan terpadu untuk pengelolaan cagar budaya.
2. Peningkatan kualitas pengelolaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan benda cagar budaya, situs, kawasan cagar budaya, dan kesejarahan.
5. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan museum, termasuk naskah-naskah kuno.

6. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA KEBUDAYAAN (Ekraf)

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan, maka strategi diarahkan dengan :

1. Pengembangan kapasitas nasional untuk pelaksanaan penelitian di bidang kebudayaan

2. Peningkatan kemampuan sumberdaya manusia kebudayaan.
3. Peningkatan kualitas informasi dan basis data kebudayaan.
4. Pengembangan kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah, sektor terkait, masyarakat dan swasta.

5. PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA YANG BERDAYA SAING (Pariwisata)

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Pengembangan Industri Pariwisata yang Berdaya Saing , maka strategi diarahkan dengan :

1. Penguatan industri pariwisata dan keterkaitan antara industri pariwisata dan industri kreatif, termasuk dengan usaha mikro, kecil, dan menengah;
2. Peningkatan dan penguatan basis data dan informasi investasi pariwisata.
3. Pengembangan Travel Pattern serta kemudahan pariwisata.
4. Pengembangan UMKM dan industri kreatif bidang pariwisata.
5. Penerapan standar kompetensi dan standar usaha pariwisata.
6. Penerapan sertifikasi kompetensi pariwisata dan usaha pariwisata dan kode etik pariwisata di destinasi pariwisata.
7. Peningkatan koordinasi dan kerjasama lintas sektor.

6. PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN (Pariwisata)

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata yang Berkelanjutan (sustainability), maka strategi diarahkan dengan :

1. Peningkatan konsolidasi akses transportasi manca negara dan dalam negeri, terutama ke 10 (sepuluh) tujuan pariwisata Indonesia.
2. Perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata serta meningkatkan kualitas dan standar pelayanan minimum pariwisata;
3. Penataan dan diversifikasi daya tarik wisata alam bahari, wisata budaya dan wisata buatan termasuk event dan olah raga.
4. Pengembangan kawasan strategis pariwisata berbasis wisata bahari, alam, dan budaya di luar Jawa dan Bali;
5. Pengembangan destinasi pariwisata di pulau-pulau terdepan, terluar, dan wilayah perbatasan
6. Pengembangan daya tarik wisata dan inovasi produk yang berbasis lingkungan.
7. Peningkatan koordinasi lintas sektor dan lintas stakeholders pengembangan daya tarik wisata.

8. Penataan kebijakan dan manajemen daya tarik wisata dan produk pariwisata
 9. Pemanfaatan media cetak, elektronik dan public figure dan media kesenian tradisional.
 10. Pengamanan dan kenyamanan oleh masyarakat di destinasi.
 11. Peningkatan pemberdayaan masyarakat di perdesaan melalui peningkatan PNPM mandiri bidang pariwisata.
 12. Peningkatan efektifitas pengelolaan destinasi pariwisata melalui peningkatan koordinasi dan keterpaduan pembangunan pariwisata dan Destination Management Organization (DMO).
 13. Peningkatan dan penguatan basis data dan informasi destinasi dan PNPM Mandiri pariwisata.
7. **PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA YANG BERTANGGUNG JAWAB (Pariwisata)**

Dalam melaksanakan kebijakan umum tersebut di atas, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan pemasaran pariwisata yang bertanggung jawab (responsible marketing) di tahun 2010 – 2014 adalah:

1. Meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara maupun nusantara sebesar 20 (dua puluh) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun.
2. Meningkatkan promosi 10 (sepuluh) tujuan pariwisata Indonesia melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif.
3. Meningkatkan jumlah anggota jaringan situs online kepariwisataan Indonesia melalui pengembangan data dan informasi destinasi pariwisata yang dilengkapi dengan dokumentasi dan visualisasi.
4. Meningkatkan pemanfaatan informasi pasar pariwisata oleh pelaku pariwisata melalui pelaksanaan familiarization trip pada para Tour Operator, Travel Agencies, Travel Writer dan Media Crew dari negara-negara sumber wisatawan ke berbagai destinasi di Indonesia.
5. Meningkatkan kuantitas pengguna bahan promosi kepariwisataan melalui penyediaan, penyajian dan diseminasi bahan promosi cetak, elektronik, dan publikasi kepariwisataan.
6. Meningkatkan ketersediaan rekomendasi strategi pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata melalui pengembangan analisis pasar dan market intelligence kepariwisataan mancanegara dan nusantara baik di tingkat pusat maupun daerah.

7. Meningkatkan eksistensi kepariwisataan Indonesia di luar negeri melalui keikutsertaan dan partisipasi segenap pelaku kepariwisataan Indonesia pada bursa kepariwisataan internasional, sales mission, direct selling dan roadshow khususnya di negara-negara fokus pasar.
8. Meningkatkan pemahaman masyarakat internasional mengenai kepariwisataan Indonesia melalui dukungan atas penyelenggaraan festival seni, budaya dan pariwisata di mancanegara, serta pelayanan informasi oleh Visit Indonesia Tourism Officers di negara-negara fokus pasar.
9. Meningkatkan jumlah pergerakan wisatawan nusantara melalui penyelenggaraan direct promotion, penyelenggaraan event pariwisata utama, serta dukungan bagi penyelenggaraan event seni, budaya dan pariwisata di berbagai daerah.
10. Meningkatkan pelaksanaan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition / MICE) nasional dan internasional melalui pengembangan kapasitas, promosi dan bidding kegiatan MICE, serta penyelenggaraan dan dukungan event MICE.
11. Meningkatnya dukungan bagi partisipasi seluruh stakeholders dalam promosi pariwisata Indonesia melalui dukungan manajemen SDM, perencanaan, regulasi, evaluasi dan keuangan.

8. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN YANG TANGGUH (Pariwisata)

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan Pengembangan Kelembagaan

Kepariwisataan yang Tangguh, maka strategi diarahkan dengan :

1. Peningkatan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di kawasan Asia
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kepariwisataan dengan mengembangkan SDM pariwisata berbasis kompetensi melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar negeri
 - b. Peningkatan penelitian dan pengembangan pariwisata dalam mendukung kebijakan pembangunan pariwisata
 - c. Peningkatan profesionalisme dan daya saing SDM bidang Pariwisata
 - d. Peningkatan dukungan manajemen sumberdaya pariwisata
 - e. Pemantapan koordinasi dan kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat atau pemangku kepentingan dalam pembangunan kepariwisataan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Kesesuaian Program Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut:

1. PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA, SENI DAN PERFILMAN (Ekraf)

Tujuan:

Memperkuat nilai budaya dan keragaman budaya di tengah pergaulan global.

Sasaran :

- a. Tersedianya sarana bagi pengembangan, pendalaman dan pagelaran seni budaya di kota besar dan ibukota kabupaten/kota.
- b. Meningkatnya internalisasi, revitalisasi, dan reaktualisasi nilai-nilai budaya.
- c. Meningkatnya apresiasi terhadap keragaman seni budaya dan perfilman.
- d. Meningkatnya kreatifitas, dan produktifitas para pelaku seni budaya, dan perfilman.

Dengan indikator kinerja program, sebagai berikut:

1. Fasilitasi pagelaran, pameran, festival karya seni budaya dan film.
2. Fasilitasi sarana bagi pengembangan, pendalaman, dan pagelaran seni budaya.
3. Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai budaya.
4. Reaktualisasi, inventarisasi, dan dokumentasi karya budaya.
5. Produksi film nasional yang berkualitas.
6. Karya budaya yang memperoleh perlindungan hak kekayaan intelektual.

3. PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

Tujuan :

- a. Meningkatkan kualitas dan kapasitas usaha, industri dan investasi pariwisata nasional.
- b. Meningkatkan kualitas destinasi pariwisata nasional.

Sasaran :

- a. Meningkatnya destinasi pariwisata yang berdaya saing tinggi di pasar global.
- b. Meningkatnya pengeluaran dan lama tinggal wisatawan.

Dengan indikator kinerja program sebagai berikut :

- a. Lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara.
- b. Pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara.
- c. Kuantitas dan kualitas pengelolaan destinasi yang dikembangkan (Destination Management Organization/DMO).
- d. Jumlah dan keragaman daya tarik wisata.

- e. Masyarakat yang menjadi sasaran sadar wisata.
- f. Desa wisata yang menjadi sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri bidang pariwisata.
- g. Sertifikasi tenaga kerja di bidang pariwisata.

4. PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

Tujuan :

- a. Menjadikan pemasaran kegiatan utama pembangunan kepariwisataan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.
- b. Mendukung pengembangan pariwisata sebagai sektor penghasil devisa negara ketiga setelah sektor minyak dan gas, serta minyak kelapa sawit.
- c. Mewujudkan pergerakan penduduk dan perjalanan wisatawan yang lebih merata di seluruh wilayah Indonesia

Sasaran :

1. Meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara,
2. Meningkatnya jumlah pergerakan wisatawan nusantara,
3. Meningkatnya keterlibatan stakeholders Indonesia dalam memasarkan pariwisata,
4. Meningkatnya pelayanan informasi dan kelengkapan informasi pariwisata Indonesia

5. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Tujuan :

Meningkatkan kualitas, kuantitas, profesionalisme, dan daya saing sumberdaya kebudayaan dan pariwisata yang adaptif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

Sasaran :

Meningkatnya kapasitas sumberdaya pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Peserta pembekalan dan pelatihan bidang kebudayaan dan pariwisata.
- 2) SDM lulusan unit pelaksana teknis (UPT) pendidikan tinggi kepariwisataan yang terserap di pasar kerja di dalam maupun luar negeri.
- 3) Jumlah penelitian dan pengembangan.

6. DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA KEMENTERIAN PARIWISATA

Tujuan :

Meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan yang ditunjang oleh pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan bidang kebudayaan dan pariwisata.

Sasaran :

Meningkatnya kualitas pelayanan, pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan yang ditunjang oleh pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Dokumen pelaksanaan pembinaan administrasi serta dokumen perencanaan dan hukum.
- b. Publikasi informasi kebudayaan dan pariwisata.
- c. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian dan organisasi
- d. Peserta diklat aparatur negara.
- e. Kerjasama internasional.
- f. Informasi kebudayaan dan pariwisata dan media informasi.
- g. Fasilitasi dan pendukung kegiatan pembangunan kebudayaan dan pariwisata pusat dan daerah.

7. SARANA DAN PRASARANA APARATUR KEMENBUDPAR

Tujuan :

Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aparatur Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Sasaran :

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana aparatur di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Pemeliharaan dan pengadaan inventaris kantor.

1. PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR DISPORAPAR

Tujuan :

- a. Terwujudnya transparansi dan akuntabilitas kinerja satker / unit kerja melalui kegiatan pengawasan.

- b. Mewujudkan aparat pengawas yang berintegritas dan profesional.

Sasaran :

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja satuan kerja/unit kerja di lingkungan Disporaparekraf.
- b. Meningkatnya sumber daya manusia (SDM) Pengawas didukung dengan SOP Pengawas.

Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Satuan kerja/unit kerja yang telah melaksanakan sistem AKIP
- 2) SOP pengawasan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

3.4. Tata Letak, Fisiografi, Ekonomi, dan Sosial Budaya

3.4.1. Tata Letak, Fisiografi

Kabupaten Sintang merupakan salah satu kabupaten di wilayah Propinsi Kalimantan Barat, memiliki luas 21.638 Km² atau 63,97% dari luas wilayah daratan Provinsi Kalimantan Barat dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur);
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Hulu ;
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten melawi;
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sanggau,

Secara Geografis Kabupaten Sintang terletak di bagian Timur Provinsi Kalimantan Barat di antara 1°05 lintang utara serta 1°21 lintang selatan dan 113°20 bujur timur.

Kabupaten Sintang dengan luas 21.638 Km², menempati posisi strategis baik dalam konteks Nasional, Regional dan Internasional. Kabupaten Sintang berbatasan langsung dengan Serawak (Malaysia Timur) serta berlanjut ke Brunai Darussalam. Dengan demikian kawasan ini akan menjadi gerbang keluar masuk barang dan orang (outlet)dari dan ke Serawak maupun Brunai melalui jalan darat.

Sebagian besar Wilayah Kabupaten Sintang merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 22.392 Km² atau sekitar 69,37 persen dari luas Kabupaten Sintang (32.279 Km²).Kabupaten Sintang merupakan terbesar kedua di Provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang. Daerah Pemerintah Kabupaten Sintang terbagi menjadi 14 wilayah Kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Ambalau dengan luas 19,79 persen Kabupaten Sintang sedangkan luas masing-masing kecamatan hanya berkisar 2,7 % luas Kabupaten Sintang.

Kabupaten Sintang dialiri 2 sungai besar yaitu Sungai Kapuas dan Melawi dimana sungai Kapuas melewati daerah kecamatan Sepauk, Tempunak, Sintang, dan Ketungau sedangkan sungai Melawi melewati kota Sintang, Kecamatan Dedai sampai Ambalau dan menuju ke Propinsi Kalimantan Timur.

Kabupaten Sintang merupakan daerah Khatulistiwa dengan intensitas curah hujan rata-rata sebesar 243,1 milimeter perbulan sedangkan kecepatan angin setiap bulannya rata-rata berkisar antara 1 knots / jam sampai dengan 3 knots/ jam dengan rata-rata temperature udara berkisar antara 26,0° c dan temperature udara tertinggi sebesar 35,7°c

3.4.2. Ekonomi dan Sosial Budaya

Pembangunan bidang pemuda, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana, sangat terkait erat dengan kualitas hidup manusia dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan 2 (dua) sasaran pencapaian pembangunan bidang sosial budaya dan keagamaan yaitu : (i) mewujudkan Masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab; serta (ii) mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk pencapaian masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Selama 2016-2021, setiap tahunnya dilaksanakan Festival Seni dan Budaya yang diharapkan dapat melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari khasanah budaya Indonesia.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam rangka percepatan pembangunan disegala bidang khususnya penguatan daya saing masyarakat didaerah Kabupaten Sintang, maka dibutuhkan pendalaman yang serius tentang kondisi wilayah. Sebab pemahaman yang mendalam terhadap keadaan wilayah akan membantu dalam proses implementasi penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan sosial kemasyarakatan.

Memahami sepenuhnya bahwa Kabupaten Sintang, memiliki karakteristik dan kekhasan tersendiri dibanding daerah-daerah lain baik yang berada diwilayah Propinsi Kalimantan Barat maupun di wilayah lainnya di seluruh nusantara, maka diperlukan pendekatan pemerintah, pembangunan sosial kemasyarakatan yang khas pula. Hal penting dari pemilihan pendekatan itu adalah mempertimbangkan kondisi sosio kultural Kabupaten Sintang, yang memegang teguh prinsip-prinsip lokal beserta segala macam bentuk budaya dan adat istiadat beserta konsep teologia yang dianut masyarakat.

Isu – isu strategis :

1. Kesadaran masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga masih kurang.
2. Perkembangan prestasi pemuda dan olahraga jalan ditempat (Stagnan)

3. Belum optimalnya pembinaan keolahragaan dan atlet --atlet berbakat
4. Belum optimalnya upaya pembibitan dan identifikasi bakat-bakat olahraga
5. Masih kurangnya pelatih olahraga yang memenuhi kualifikasi pelatih
6. Masih kurangnya pemuda pelopor dalam pembangunan masyarakat desa
7. Masih terdapat pengangguran di usia muda
8. Masih kurangnya sarana prasarana pemuda dan olahraga, termasuk gedung olahraga, stadion, gelanggang remaja dan sebagainya.
9. Belum optimalnya fasilitasi olahraga bagi masyarakat penyandang cacat
10. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya sebuah sinergitas peran seluruh sektor dalam proses produksi sumber daya pariwisata menjadi komoditas potensial
11. Mempromosikan dan mewujudkan iklim investasi kepariwisataan yang kondusif dengan menciptakan system kerjasama dibidang pariwisata dengan berbagai pihak didalam negeri dan luar negeri, sehingga seluruh potensi dan produk wisata yang dimiliki meningkat.
12. Memasarkan dan memproses.

BAB IV

TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.1.1. Tujuan:

Tujuan dari Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang adalah :

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas peserta pertukaran pemuda dan Jambore Pemuda Indonesia (JPI).
2. Terlaksananya pemasyarakatan olahraga
3. Melestarikan kekayaan budaya melalui sanggar seni, budaya daerah dan memasyarakatkan olahraga tradisional serta mengakses bahwa Kabupaten Sintang layak menjadi Kota religius sekaligus memporosikan pariwisata yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa, serta Sopan dan Ramah.
4. Kepedulian masyarakat agar bangga menjadi masyarakat Kabupaten Sintang yang kaya dalam budaya serta sopan, ramah dan aman dengan peranan dari pemuka agama yang bertempat tinggal di Kabupaten Sintang juga siswa merasa bangga akan budaya leluhurnya melalui pemassalan olahraga tradisional serta di dukung sarana dan prasarana juga sistem informasi

4.1.2. Sasaran

Untuk lebih nyata pelaksanaan akses visi dan misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang agar Pemerintah dan legislatif dapat memangkas segala birokrasi khususnya penerbitan izin pengelolaan sanggar seni, budaya juga pagelaran seni akbar seperti peringatan Hari Jadi Kabupaten Sintang supaya masyarakat diberi kepercayaan untuk melaksanakannya. Mengenai olahraga tradisional, supaya menjadi olahraga unggulan di sekolah sekolah, agar siswa lebih mencintai bahwa olahraga tradisional telah dimiliki oleh leluhurnya sejak lama.

Bidang ke Pemuda adalah kegiatan Pemuda yang mengikuti kegiatan rutin program peningkatan peran serta kepemudaan dan merupakan kegiatan rutin program peningkatan

peran serta kepemudaan dan merupakan kegiatan sharing dengan dana APBN program kegiatan Dinas Pemuda dan olahraga Provinsi Kalimantan Barat.

Peningkatan peran serta kepemudaan melalui seleksi Peserta Kapal Pesiar Indonesia Jepang, Pemantapan peserta jamboree Nasional dan seleksi pemuda pelopor, dengan sasaran renja kegiatan ini adalah pemuda yang mengikuti kegiatan tersebut.

Tentang mengakses Kabupaten Sintang adalah kota religius dalam hal ini peranan para pemuka agama, dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata cukup sebagai fasilitator, merangkum hal tersebut akan hadir dengan sendirinya minat masyarakat luar berkunjung ke Kabupaten Sintang dengan kata lain ini disebut promosi pariwisata.

4.2. Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Table 4.2.					
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan					
VISI	1. Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang berkualitas, Kreatif dan Sejahtera				
MISI I	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan meningkatkan Sumberdaya Aparatur	Peningkatan SKPD yang memiliki SDM yang berkualitas dalam pelayanan administrasi perkantoran	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terwujudnya peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang prosedural, efektif dan efisien	meningkatkan sumber daya aparatur dan meningkatkan sarana dan prasarana Aparatur	Peningkatan Sumber Daya Aparatur dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perlengkapan Kantor Penunjang Kerja
MISI II	Melakukan Pembinaan Kelompok pemuda Kabupaten Sintang agar menjadi pemuda yang kreatif, tangguh dan Inovatif.				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya pembinaan dan Upaya penumbuhan Kecakapan Hidup, Pengembangan dan kewirausahaan Pemuda	Pembinaan pengembangan kewirausahaan pemuda	Pelajar SMU/SMA/SLTA/MA sederajat	Meningkatnya peran serta pelajar di dalam pengembangan kewirausahaan	Meningkatkan peran serta OKP dalam pelaksanaan pembangunan	Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Meningkatkan Kreativitas, Inovasi, keberhasilan melakukan terobosan dan kecepatan mengambil keputusan sesuai dengan arah Pembangunan Nasional di Bidang Kepemudaan	peningkatan keberhasilan terobosan dan kecepatan pengambilan keputusan	Masyarakat, khususnya generasi muda Mahasiswa dan organisasi kepemudaan	peningkatan kreativitas generasi muda	Meningkatnya Pemahaman nilai-nilai keagamaan pada pemuda / pelajar	Pembinaan dan Penyuluhan dikalangan Generasi Muda tentang pemahaman nilai-nilai keagamaan pada pemuda pelopor.
Membangun dan meningkatkan kualitas kepemimpinan pemuda/pelajar sebagai kader pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa, patriotisme, demokratis dan tanggap terhadap aspirasi rakyat	peningkatan kesadaran bahaya narkoba	Meningkatnya jiwa kereligiusan Pemuda dan Pelajar	meningkatnya kesadaran bahaya narkoba	Meningkatnya keterlibatan pemuda dalam pelaksanaan pembangunan	penyuluhan Pencegahan Pengguna Narkoba di lingkungan Generasi Muda
	peningkatan pemuda pelopor sebagai kader pemimpin	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan	meningkatkan generasi muda sebagai kader pemimpin	Meningkatnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan kepemimpinan	Memilih dan membina pemuda pelopor
	pengoptimalan peningkatan jiwa kepemimpinan	Meningkatkan Jiwa kepemimpinan pemuda		Mengoptimalkan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi pemuda	Seleksi Pendidikan dan pelatihan bagi calon pakibraka
MISI III	Meningkatkan pembinaan Prestasi Olahraga dan Mengoktimalkan pengelolaan pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya prestasi olahraga pelajar	peningkatan prestasi atlet pelajar	Meningkatnya prestasi olahraga pelajar	peningkatan prestasi pelajar dalam bidang olahraga	Mengoptimalkan peran serta pemerintah dalam pembinaan atlet-atlit muda berprestasi	Menyelenggarakan pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat yang terorganisasi pada KONI melalui Pengurus Cabang
	penyelenggaraan kompetisi olahraga	Terlaksananya kejuaran olahraga antar pelajar	adanya penyelenggaraan kompetisi olahraga antar pelajar	Mengoptimalkan pelaksanaan kejuaran olahraga antar pelajar	Menyelenggarakan kompetisi olahraga antar pelajar
	banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan olahraga	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk giat berolahraga	meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga	Meningkatkan kegiatan olahraga masyarakat	Menyelenggarakan Kegiatan Olahraga masyarakat

	peningkatan fasilitas sarana prasarana olahraga	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga	Mengoptimalkan fasilitas kegiatan Olah Raga dan Sarana Prasarana Olahraga di Masyarakat	- Memberikan bantuan sarana/prasarana olahraga kepada organisasi Olahraga dan masyarakat
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan keolahragaan	keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan olahraga masyarakat	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk giat berolahraga	meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga	Meningkatkan kegiatan olahraga masyarakat	Menyelenggarakan Kegiatan Olahraga masyarakat
	peningkatan fasilitas sarana dan prasarana olahraga kepada organisasi dan masyarakat	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga	Mengoptimalkan fasilitas kegiatan Olah Raga dan Sarana Prasarana Olahraga di Masyarakat	- Memberikan bantuan sarana/prasarana olahraga kepada organisasi Olahraga dan masyarakat
Meningkatkan prestasi olahraga para atlet olahraga	peningkatan prestasi atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat Propinsi dan Nasional	peningkatan prestasi atlet dan penghargaan	Mengoptimalkan fasilitasi bagi para atlet berprestasi dan meningkatkan sinergi	Memberikan penghargaan bagi atlet berprestasi
MISI IV	Mengembangkan Dunia Usaha Jasa Pariwisata Yang Berdaya Saing, Destinasi Yang Berkelanjutan dan Menerapkan pemasaran Yang Bertanggung jawab (Responsible Marketing)				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Obyek Wisata	peningkatan jumlah pengunjung wisatawan luar negeri	Wisatawan dalam dan luar negeri	peningkatan kunjungan wisatawan	Mengoptimalkan sinergi antara para pelaku seni dengan pemerintah dalam pengembangan	- Pembinaan kepada para pelaku seni
	peningkatan peran serta pihak ketiga baik masyarakat maupun pihak swasta	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan	meningkatnya peran serta masyarakat untuk berlangsungnya kerjasama dengan pihak lain	Meningkatkan Sinergi antara pemerintah dan swasta guna mengembangkan Pariwisata	Meningkatkan kerjasama antara Pengelola Obyek Wisata dan Pihak Swasta dll.
	peningkatan jumlah pengunjung wisatawan lokal	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	peningkatan kunjungan wisatawan	Peningkatan Pemasaran Promosi	- Pengembangan pasar untuk wisatawan lokal
	peningkatan promosi yang mampu menjadi daya tarik wisata	Terwujudnya Kesenian Tradisional yang mampu menjadi daya tarik wisata	semakin banyaknya kesenian tradisional untuk dapat di promosikan	Mengoptimalkan Promosi Kesenian tradisional sebagai daya tarik wisata	Pengembangan dan Peningkatan Sistem Informasi dan Promosi yang efektif Pengembangan paket-paket wisata dan Pameran

MISI V	Menciptakan produk wisata yang sesuai dengan pangsa pasar				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Obyek Wisata	peningkatan peran serta masyarakat maupun pihak ketiga dalam pengembangan wisata	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan	meningkatnya peran serta masyarakat untuk berlangsungnya kerjasama dengan pihak lain	Meningkatkan Sinergi antara pemerintah dan swasta guna mengembangkan Pariwisata	Meningkatkan kerjasama antara Pengelola Obyek Wisata dan Pihak Swasta, dll.
	peningkatan kunjungan wisatawan dengan pemasaran promosi	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	peningkatan kunjungan wisatawan	Peningkatan Pemasaran Promosi	Peningkatan Pemasaran Promosi
					Pengembangan paket-paket wisata dan Pameran
MISI VI	Mengembangkan Destinasi Wisata				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas dari seluruh Sumber Daya Pariwisata	kenaikan PAD	Meningkatnya PAD dari sektor Pariwisata	meningkatnya PAD	Mengoptimalkan Penataan Pariwisata	- Pembuatan Obyek Wisata Unggulan
					Penataan Obyek Wisata
					Pemeliharaan Obyek Wisata
	peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata	Meningkatnya kualitas Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata	adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pariwisata	Mengoptimalkan pengembangan	Pemenuhan kebutuhan Saran dan Prasarana Pariwisata
					- Peningkatan aksesibilitas ke pusat i dan antar SKW melalui peningkatan transportasi dan infrastruktur wisata
					Peningkatan penyediaan dan pelayanan infrastruktur air bersih, listrik dan telekomunikasi

4.2.1. Bidang Kepemudaan

Strategi bidang kepemudaan diarahkan pada pemberian peluang yang lebih besar kepada pemuda guna memperkuat jati diri dan potensinya dengan berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

Strategi yang dilakukan meliputi :

- (1) Memperluas kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab.
- (2) Meningkatkan apresiasi seni dan budaya daerah di kalangan pemuda sebagai media persahabatan antar daerah dan antar Negara.
- (3) Meningkatkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian sosial di kalangan pemuda.
- (4) Mencegah berbagai pengaruh negatif budaya asing di kalangan pemuda dalam rangka memperkuat ketahanan budaya nasional.
- (5) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam berbagai bidang pembangunan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertumpu pada penghargaan terhadap kemajemukan.
- (6) Meningkatkan kualitas kompetensi, kemandirian dan profesionalisme pengusaha kecil, menengah dan koperasi pemuda agar lebih kreatif, inovatif, produktif dan berdaya saing global.
- (7) Meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja pemuda yang diarahkan bagi peningkatan kompetensi, kemandirian dan profesionalisme.
- (8) Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap daerah,
- (9) Meningkatkan partisipasi dan kepedulian pemuda dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kesinambungan pembangunan.
- (10) Meningkatkan peran serta lembaga/organisasi kepemudaan dalam pembangunan.
- (11) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui lembaga organisasi kepemudaan.
- (12) Mengembangkan kegiatan kepramukaan di setiap jenjang pendidikan, dan mendidik para siswa untuk menjadi kader-kader Pembina pramuka.

Kebijakan bidang Kepemudaan:

- (1) Meningkatkan partisipasi pemuda melalui ilmu pengetahuan dan teknologi agar berkualitas dan berdaya saing global yang dilandasi iman taqwa yang diukur dengan Peningkatan partisipasi pemuda dalam berrganisasi, peningkatan pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui lomba baris-berbaris, peningkatan kepeloporan dan

kepemimpinan dalam pembangunan melalui pemuda pelopor dengan target 20 orang pemuda pelopor di tingkat provinsi dari empat bidang, 150 orang capaska untuk diseleksi di tingkat Kabupaten menjadi 32 orang paskibra dan 2 orang paskibra tingkat Provinsi. serta memperluas akses bagi masyarakat pemuda untuk mendapatkan layanan kepemudaan yang lebih terfokus, terarah, maju dan berkembang.

- (2) Pengembangan sarana dan prasarana pemuda untuk membentuk pemuda yang memiliki jiwa wirausaha. yang diukur dengan meningkatkan kewirausahaan pemuda dari pemuda pengangguran menjadi pemuda yang terampil serta mempunyai berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat. Jumlah pemuda yang terampil dari tahun 2013 berjumlah 230 orang meningkat menjadi 800 orang pada tahun 2018.

4.2.2. Bidang Olahraga

Strategi bidang olahraga diarahkan pada peningkatan kualitas olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi dengan sasaran yang akan dicapai yaitu: meningkatnya jumlah masyarakat yang berolahraga, meningkatnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di wilayah masyarakat setempat, meningkatnya perkumpulan olahraga, meningkatnya jumlah dan kualitas kompetisi seluruh cabang olahraga, adanya kebijakan dan peraturan daerah yang mendukung peningkatan prestasi olahraga, meningkatnya jumlah bibit olahragawan berbakat, meningkatnya jumlah dan kualitas sarana dan prasarana olahraga, meningkatnya dukungan dunia usaha dalam pengembangan kegiatan dan sarana olahraga, serta meningkatnya kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang olahraga.

Strategi yang dilakukan meliputi :

- (1) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan olahraga
- (2) Membudayakan olahraga senam pagi
- (3) Melaksanakan even-even hari olahraga
- (4) Melakukan pembinaan cabang olahraga prestasi prioritas di tingkat daerah.
- (5) Menyelenggarakan kompetisi olahraga secara teratur, berjenjang, dan berkesinambungan bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat.
- (6) Meningkatkan jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga.
- (7) Meningkatkan jaminan kesejahteraan bagi masa depan atlet, pelatih, dan teknisi olahraga.

Kebijakan bidang Olahraga:

- (8) Meningkatkan sumberdaya manusia yang sehat, terampil, inovatif dan berprestasi yang dapat diukur dengan meningkatnya cabang olahraga yang diikutsertakan dalam even kejuaraan baik tingkat regional sebanyak 8 cabang maupun nasional sebanyak 3 cabang, meningkatnya jumlah atlet berbakat dalam berbagai bidang olahraga dan jenjang usia, jumlah atlet prestasi meningkat dari 80 orang menjadi 128 orang begitu juga cabang olahraga dari 8 cabang menjadi 9 cabang dan meningkatnya prestasi pada even POPDA, POPWILNAS, maupun POPNAS.
- (9) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui fasilitas sarana dan prasarana keolahragaan yang dapat diukur dengan bertambahnya sarana dan prasarana Olahraga yaitu lapangan tenis meja sebanyak 90 buah untuk disebar ke 90 desa/kelurahan terpilih berdasarkan usulan kecamatan, pemberian bola voli dan bola sepak tersebar di seluruh desa dan kelurahan se kabupaten Majalengka dan meningkatnya sarana prasarana olahraga yang representatif dengan dibangunnya sarana olahraga Baribis, Sirkuit road race dan lapangan paralayang Gunung Panten.

4.2.3. Bidang Pariwisata

Keragaman daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Sintang merupakan potensi yang perlu dikembangkan untuk memberikan nilai tambah bagi wisatawan, dalam suatu kerangka yang mendukung tema utama pengembangan pariwisata kabupaten ini, yaitu wisata yang bernuansa alam. Nilai tambah dari keragaman tersebut bila dikembangkan secara benar dan terencana diharapkan dapat menarik wisatawan, lama tinggal wisatawan dan memberikan manfaat bagi lingkungan fisik, sosial, budaya dan ekonomi secara berkelanjutan.

Strategi serta kebijaksanaan pengembangan pariwisata Kabupaten Majalengka dikelompokkan berdasarkan aspek pengembangan pasar dan promosi, pengembangan produk, , pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan SDM dan kelembagaan, serta strategi dan kebijaksanaan pengelolaan lingkungan yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Strategi Pengembangan Produk Wisata Dan Daya Tarik Wisata

Strategi pengembangan beberapa produk wisata serta daya tariknya merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai misi yang telah ditetapkan. Beberapa strategi yang akan diterapkan diantaranya sebagai berikut:

- (1) Pengembangan pariwisata yang bernuansa kedaerahan serta kekayaan alam yang memunculkan identitas lokal/keunikan dan berdaya saing sebagai tema pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang.
- (2) Pengembangan daya tarik wisata difokuskan pada daya tarik wisata yang mendukung tema pengembangan kawasan wisata yang berkelanjutan.
- (3) Pengembangan wisata buatan yang mendukung tema pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang dengan memanfaatkan potensi-potensi objek wisata yang telah ada.

2) Strategi Peningkatan Pemasaran dan Promosi

Pariwisata sangat erat kaitannya dengan pemasaran dan promosi, semakin sering melakukan pemasaran dan promosi baik dalam tingkat lokal maupun regional maka pariwisata di daerah tersebut akan semakin dikenal. Strategi peningkatan pemasaran dan promosi pariwisata di Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

- (1) Pengembangan pasar untuk wisatawan lokal dan kawasan sekitar Bukit kelam hal ini sesuai dengan visi pengembangan Pariwisata kabupaten Sintang. Jika pasar ini telah tercapai sebelum kurun waktu perencanaan maka perlu juga di lakukan pengembangan pasar untuk wisatawan Jawa barat, Nusantara dan Luar Negeri.
- (2) Pengembangan dan peningkatan sistem informasi dan kualitas pemasaran dan promosi yang efektif dan kemudahan wisatawan untuk memperoleh tentang semua produk wisata yang ada dan siap jual.
- (3) peningkatan mutu jasa dan pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Kabupaten Sintang.
- (4) pengembangan paket wisata di Kabupaten Sintang dengan paket wisata yang bervariasi baik wisata alam, budaya, minat khusus maupun lainnya.

3) Strategi Pemantapan Kelembagaan dalam Sektor Pariwisata

Strategi pengembangan kelembagaan penunjang pariwisata Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

- (1) Peningkatan koordinasi dan konsolidasi antar lembaga pemerintah, antara lembaga pemerintah dengan swasta dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang.
- (2) Pengembangan lembaga pendidikan pariwisata sebagai pencetak sumber daya manusia pariwisata yang kompeten/berkualitas dan sesuai dengan tuntutan pasar.

- (3) Peningkatan koordinasi antar lembaga pariwisata ataupun non pariwisata dengan pihak kedua (swasta dan masyarakat) dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang.

4) Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

Pengembangan pariwisata perlu juga didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana yang baik. Aksesibilitas yang tinggi dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan wisata tersebut. Pengembangan sarana dan prasarana tidak hanya fokus pada jaringan transportasi saja melainkan utilitas yang lain perlu juga dikembangkan dengan baik. Beberapa strategi pengembangan sarana dan prasarana penunjang adalah sebagai berikut :

- (1) Peningkatan aksesibilitas ke pusat SKW (Satuan Kawasan Wisata) dan antar SKW melalui peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi serta meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan infrastruktur.
- (2) Peningkatan penyediaan dan pelayanan infrastruktur air bersih, listrik, serta telekomunikasi untuk mendukung pengembangan pariwisata, khususnya di pusat SKW.
- (3) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata secara bertahap diusahakan pada objek-objek dan daya tarik wisata unggulan atau yang sudah berkembang yang seterusnya menyebar ke setiap objek dan daya tarik wisata lainnya.
- (4) Mewujudkan iklim yang menguntungkan bagi dunia usaha kepariwisataan dan memberikan kemudahan-kemudahan bagi pengusaha yang akan menanamkan modalnya dalam bidang pariwisata.

Kebijakan bidang Pariwisata:

1. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sintang

Disamping penerapan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang juga diperlukan suatu kebijakan agar pengembangan tersebut terarah dengan baik.

2. Kebijakan Pengembangan Produk Dan Daya Tarik Wisata

Beberapa pertimbangan dalam perumusan kebijakan pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata Kabupaten Sintang adalah:

- (1) Untuk kemudahan pembangunan serta pengelolaannya, perlu dilakukan pengelompokan obyek dan daya tarik wisata pada Satuan Kawasan Wisata (SKW) dengan nama Kawasan Wisata Bukit Kelam. Satuan-satuan kawasan wisata tersebut merupakan kawasan yang

memiliki pusat-pusat kegiatan wisatawan dan mempunyai keterkaitan sirkuit atau jalur wisata.

- (2) Memanfaatkan seoptimal mungkin kedudukan Kabupaten Sintang yang berada pada jalur Sintang Putusibau bagi kepentingan pengembangan kegiatan pariwisata di Kabupaten Sintang.
- (3) Melakukan urutan prioritas pengembangan satuan kawasan wisata dengan memperhatikan dampaknya terhadap perkembangan obyek dan daya tarik wisata.
- (4) Menata dan mengembangkan produk wisata secara teratur sesuai dengan pasar wisatawan, terutama wisatawan lokal dan wisatawan nusantara yang berasal dari Kabupaten / kota dan daerah-daerah lainnya.
- (5) Menata event-event pariwisata secara teratur untuk ditingkatkan menjadi event regional dan nasional.
- (6) Menata dan mengembangkan produk wisata yang berwawasan lingkungan.
- (7) Menjaga keaslian, mengatur dan menetapkan agar setiap objek wisata mempunyai kekhasan sendiri.
- (8) Menggabungkan objek wisata menjadi satu kesatuan kawasan dan menyatukan kawasan menjadi satu kesatuan daerah tujuan.
- (9) Meningkatkan dan mengembangkan suatu trademark baru yang dapat memberikan suatu kesan berbeda sehingga wisatawan berkunjung kembali pada kesempatan lain.

3. Kebijakan Peningkatan Pemasaran dan Promosi

Perkembangan pariwisata yang pesat tidak terlepas dari adanya faktor pemasaran dan promosi dari pihak-pihak terkait. Kebijakan peningkatan pemasaran dan promosi yang akan di terapkan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan segmen pasar wisatawan Kabupaten Sintang berdasarkan kawasan wisata unggulan maupun produk wisata yang ditawarkan.
- (2) Mengembangkan bentuk-bentuk pemasaran yang disesuaikan dengan karakteristik pasar wisatawan yang menjadi sasaran di kawasan wisata unggulan.
- (3) Mengembangkan pendekatan pemasaran pariwisata terpadu, dengan tema yang jelas, secara terorganisir, efisien, dan efektif.

- (4) mengembangkan pemasaran dan promosi melalui teknologi informasi dan komunikasi sehingga bisa menjangkau wilayah yang lebih luas.
- (5) Mengembangkan suatu paket-paket wisata dengan menggelar event-event wisata secara teratur sehingga wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sintang dapat melihat dan menikmati beberapa obyek wisata secara sekaligus.
- (6) Mengembangkan pola kerjasama promosi antar daerah dan dengan dunia usaha pariwisata.
- (7) Mengikuti pelaksanaan event promosi di tingkat internasional, nasional, regional maupun penyelenggaraan kegiatan promosi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan festival kepariwisataan di daerah.

4. Kebijakan Pemantapan Kelembagaan dalam Sektor Pariwisata

Pengembangan pariwisata tidaklah hanya mengembangkan suatu obyek saja, pemasara, promosi dan lain sebagainya, akan tetapi perlu dukungan penuh dari pemerintah daerah agar dapat berjalan dengan baik. Pemerintah yang bersih dan baik dapat mempercepat perkembangan pariwisata di Kabupaten Sintang. Beberapa kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan pariwisata di kabupaten ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan SDM pariwisata yang berkualitas dan kompeten pada bidangnya
- (2) Meningkatkan peran SDM pariwisata sebagai ujung tombak pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang.
- (3) Memberdayakan masyarakat lokal sebagai subjek dalam pengembangan kegiatan pariwisata di daerahnya.
- (4) Dalam jangka menengah dan jangka pendek, upaya pembinaan sumber daya manusia dilakukan secara melalui pendidikan informal, berupa kegiatan pendidikan dan latihan pariwisata yang dilakukan secara terus menerus baik dikalangan aparat, dunia usaha maupun masyarakat.
- (5) Mengembangkan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri serta antara institusi/lembaga di Kabupaten Sintang.
- (6) Mengembangkan kelembagaan perpajakan dan retribusi, serta pemasaran dan promosi.
- (7) Mengembangkan sistem kelembagaan yang efektif untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif.

- (8) Pengembangan pariwisata bersifat lintas sektoral dan multi disiplin, hal tersebut menuntut koordinasi antar instansi/lembaga dan asosiasi yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan pembangunan kepariwisataan daerah.
- (9) Pengaturan kelembagaan diarahkan bagi keluwesan dan kemudahan birokrasi melalui penyederhanaan perijinan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembangunan, pengembangan otonomi daerah dalam bidang kepariwisataan serta peningkatan pendapatan daerah.

5. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang diterapkan di Kabupaten Sintang meliputi :

- (1) Penataan dan peningkatan prasarana pariwisata dilakukan selain sebagai pembuka akses bagi obyek wisata tertentu, juga dalam rangka menciptakan keterkaitan (linkage) antar Satuan Kawasan Wisata.
- (2) Penataan dan Peningkatan sarana penunjang pariwisata seperti hotel, rumah makan, dan lain-lain.
- (3) Integrasi perencanaan pengembangan transportasi dan infrastruktur pendukung pariwisata berdasarkan pola pergerakan dan kebutuhan perjalanan, sesuai dengan tujuan dan sasaran pengembangan wilayah keseluruhan.
- (4) Penyiapan sistem perencanaan Tata Ruang Kawasan Wisata
- (5) Pemenuhan fasilitas standar (fasilitas kesehatan, keamanan, kebersihan, komonikasi) di kawasan wisata sesuai dengan kebutuhan.
- (6) Meningkatkan upaya penegakan hukum dalam rangka mengatasi dan mengurangi kegiatan yang merusak lingkungan.
- (7) Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan dan penanganan permasalahan lingkungan sebagai upaya mendukung pengembangan pariwisata.
- (8) Mengembangkan upaya pengelolaan permasalahan lingkungan melalui pariwisata.
- (9) Pembangunan dan pengembangan pariwisata dilakukan dengan memakai prinsip pembangunan berwawasan lingkungan serta merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (10) Pembangunan dan pengembangan usaha sarana pariwisata dan bangunan pariwisata lainnya, memperhatikan nilai-nilai arsitektural daerah.

6. Kebijakan Pengembangan Investasi Pariwisata

Kebijakan pengembangan Investasi pariwisata yang diterapkan di Kabupaten Sintang meliputi :

- (1) Memfasilitasi kerjasama pemasaran antar pelaku industri pariwisata dalam bentuk aliansi strategis, seperti kerjasama antar *travel agent* dan antar *tour operator*, antara pelaku pariwisata dengan perusahaan transportasi udara, laut dan darat;
- (2) Memberikan kemudahan birokrasi bagi para investor serta pelaku industri dalam usaha pengembangan dan pembangunan objek wisata;
- (3) Memberikan berbagai kemudahan dalam upaya untuk menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya di bidang usaha pariwisata;
- (4) Mengembangkan sistim informasi Peluang Usaha (IPU) Kepariwisataaan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang langkah yang harus ditempuh dalam memilih kegiatan usaha dalam bidang kepariwisataan.

4.2.4 Bidang Sarana dan Prasarana

1. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

Pengembangan pariwisata perlu juga didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana yang baik. Aksesibilitas yang tinggi dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan wisata tersebut. Pengembangan sarana dan prasarana tidak hanya fokus pada jaringan transportasi saja melainkan utilitas yang lain perlu juga dikembangkan dengan baik. Beberapa strategi pengembangan sarana dan prasarana penunjang adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan aksesibilitas ke pusat SKW (Satuan Kawasan Wisata) dan antar SKW melalui peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi serta meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan infrastruktur.
2. Peningkatan penyediaan dan pelayanan infrastruktur air bersih, listrik, serta telekomunikasi untuk mendukung pengembangan pariwisata, khususnya di pusat SKW.
3. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata secara bertahap diusahakan pada objek-objek dan daya tarik wisata unggulan atau yang sudah berkembang yang seterusnya menyebar ke setiap objek dan daya tarik wisata lainnya.

4. Mewujudkan iklim yang menguntungkan bagi dunia usaha kepariwisataan dan memberikan kemudahan-kemudahan bagi pengusaha yang akan menanamkan modalnya dalam bidang pariwisata.

Kebijakan bidang Pariwisata:

- a. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sintang

Di samping penerapan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang juga diperlukan suatu kebijakan agar pengembangan tersebut terarah dengan baik.

- b. Kebijakan Pengembangan Produk Dan Daya Tarik Wisata

Beberapa pertimbangan dalam perumusan kebijakan pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata Kabupaten Sintang adalah:

1. Untuk kemudahan pembangunan serta pengelolaannya, perlu dilakukan pengelompokan obyek dan daya tarik wisata pada Satuan Kawasan Wisata (SKW) dengan nama Kawasan Wisata Bukit Kelam. Satuan-satuan kawasan wisata tersebut merupakan kawasan yang memiliki pusat-pusat kegiatan wisatawan dan mempunyai keterkaitan sirkuit atau jalur wisata.
2. Memanfaatkan seoptimal mungkin kedudukan Kabupaten Sintang yang berada pada jalur Sintang Putusibau bagi kepentingan pengembangan kegiatan pariwisata di Kabupaten Sintang.
3. Melakukan urutan prioritas pengembangan satuan kawasan wisata dengan memperhatikan dampaknya terhadap perkembangan obyek dan daya tarik wisata.
4. Menata dan mengembangkan produk wisata secara teratur sesuai dengan pasar wisatawan, terutama wisatawan lokal dan wisatawan nusantara yang berasal dari Kabupaten / kota dan daerah-daerah lainnya.
5. Menata event-event pariwisata secara teratur untuk ditingkatkan menjadi event regional dan nasional.
6. Menata dan mengembangkan produk wisata yang berwawasan lingkungan.
7. Menjaga keaslian, mengatur dan menetapkan agar setiap objek wisata mempunyai kekhasan sendiri.
8. Menggabungkan objek wisata menjadi satu kesatuan kawasan dan menyatukan kawasan menjadi satu kesatuan daerah tujuan.

9. Meningkatkan dan mengembangkan suatu trademark baru yang dapat memberikan suatu kesan berbeda sehingga wisatawan berkunjung kembali pada kesempatan lain.

c. Kebijakan Peningkatan Pemasaran dan Promosi

Perkembangan pariwisata yang pesat tidak terlepas dari adanya faktor pemasaran dan promosi dari pihak-pihak terkait. Kebijakan peningkatan pemasaran dan promosi yang akan di terapkan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan segmen pasar wisatawan Kabupaten Sintang berdasarkan kawasan wisata unggulan maupun produk wisata yang ditawarkan.
 2. Mengembangkan bentuk-bentuk pemasaran yang disesuaikan dengan karakteristik pasar wisatawan yang menjadi sasaran di kawasan wisata unggulan.
 3. Mengembangkan pendekatan pemasaran pariwisata terpadu, dengan tema yang jelas, secara terorganisir, efisien, dan efektif.
 4. mengembangkan pemasaran dan promosi melalui teknologi informasi dan komunikasi sehingga bisa menjangkau wilayah yang lebih luas.
 5. Mengembangkan suatu paket-paket wisata dengan menggelar event-event wisata secara teratur sehingga wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sintang dapat melihat dan menikmati beberapa obyek wisata secara sekaligus.
 6. Mengembangkan pola kerjasama promosi antar daerah dan dengan dunia usaha pariwisata.
 7. Mengikuti pelaksanaan event promosi di tingkat internasional, nasional, regional maupun penyelenggaraan kegiatan promosi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan festival kepariwisataan di daerah.
1. Kebijakan Pemantapan Kelembagaan dalam Sektor Pariwisata
- a. Pengembangan pariwisata tidaklah hanya mengembangkan suatu obyek saja, pemasara, promosi dan lain sebagainya, akan tetapi perlu dukungan penuh dari pemerintah daerah agar dapat berjalan dengan baik. Pemerintah yang bersih dan baik dapat mempercepat perkembangan pariwisata di Kabupaten Sintang. Beberapa kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan pariwisata di kabupaten ini diantaranya adalah sebagai berikut:
 - b. Mengembangkan SDM pariwisata yang berkualitas dan kompeten pada bidangnya

- c. Meningkatkan peran SDM pariwisata sebagai ujung tombak pengembangan pariwisata Kabupaten Sintang.
- d. Memberdayakan masyarakat lokal sebagai subjek dalam pengembangan kegiatan pariwisata di daerahnya.
- e. Dalam jangka menengah dan jangka pendek, upaya pembinaan sumber daya manusia dilakukan secara melalui pendidikan informal, berupa kegiatan pendidikan dan latihan pariwisata yang dilakukan secara terus menerus baik dikalangan aparat, dunia usaha maupun masyarakat.
- f. Mengembangkan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri serta antara institusi/lembaga di Kabupaten Sintang.
- g. Mengembangkan kelembagaan perpajakan dan retribusi, serta pemasaran dan promosi.
- h. Mengembangkan sistem kelembagaan yang efektif untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif.
- i. Pengembangan pariwisata bersifat lintas sektoral dan multi disiplin, hal tersebut menuntut koordinasi antar instansi/lembaga dan asosiasi yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan pembangunan kepariwisataan daerah.
- j. Pengaturan kelembagaan diarahkan bagi keluwesan dan kemudahan birokrasi melalui penyederhanaan perijinan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembangunan, pengembangan otonomi daerah dalam bidang kepariwisataan serta peningkatan pendapatan daerah.

1. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang diterapkan di Kabupaten Sintang meliputi :

- a. Penataan dan peningkatan prasarana pariwisata dilakukan selain sebagai pembuka akses bagi obyek wisata tertentu, juga dalam rangka menciptakan keterkaitan (linkage) antar Satuan Kawasan Wisata.
- b. Penataan dan Peningkatan sarana penunjang pariwisata seperti hotel, rumah makan, dan lain-lain.
- c. Integrasi perencanaan pengembangan transportasi dan infrastruktur pendukung pariwisata berdasarkan pola pergerakan dan kebutuhan perjalanan, sesuai dengan tujuan dan sasaran pengembangan wilayah keseluruhan.

- d. Penyiapan sistem perencanaan Tata Ruang Kawasan Wisata
- e. Pemenuhan fasilitas standar (fasilitas kesehatan, keamanan, kebersihan, komunikasi) di kawasan wisata sesuai dengan kebutuhan.
- f. Meningkatkan upaya penegakan hukum dalam rangka mengatasi dan mengurangi kegiatan yang merusak lingkungan.
- g. Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan dan penanganan permasalahan lingkungan sebagai upaya mendukung pengembangan pariwisata.
- h. Mengembangkan upaya pengelolaan permasalahan lingkungan melalui pariwisata.
- i. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dilakukan dengan memakai prinsip pembangunan berwawasan lingkungan serta merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Pembangunan dan pengembangan usaha sarana pariwisata dan bangunan pariwisata lainnya, memperhatikan nilai-nilai arsitektural daerah.

2. Kebijakan Pengembangan Investasi Pariwisata

Kebijakan pengembangan Investasi pariwisata yang diterapkan di Kabupaten Sintang meliputi :

- a. Memfasilitasi kerjasama pemasaran antar pelaku industri pariwisata dalam bentuk aliansi strategis, seperti kerjasama antar *travel agent* dan antar *tour operator*, antara pelaku pariwisata dengan perusahaan transportasi udara, laut dan darat;
 - b. Memberikan kemudahan birokrasi bagi para investor serta pelaku industri dalam usaha pengembangan dan pembangunan objek wisata;
 - c. Memberikan berbagai kemudahan dalam upaya untuk menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya di bidang usaha pariwisata;
 - d. Mengembangkan sistim informasi Peluang Usaha (IPU) Kepariwisataaan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang langkah yang harus ditempuh dalam memilih kegiatan usaha dalam bidang kepariwisataan.
3. Kabupaten Sintang yang memiliki wilayah cukup luas dan strategis dengan sejumlah keunikan, memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai Kabupaten / Kota kreatif seperti daerah lainnya. Pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan seiring dengan perkembangan wisata.

Kabupaten Sintang sebenarnya banyak memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif, sebagai contoh ide-ide ketrampilan masyarakat yang ada di kabupaten sintang bisa kita tampilkan pada tempat wisata untuk dikembangkan dan promosikan . Kabupaten Sintang yang diperkaya oleh budaya modern yang serasi dan kondusif, tersusunnya inventarisasi dan dokumentasi warisan budaya, serta meningkatnya jumlah kunjungan ke sarana kebudayaan dan kesenian di Kabupaten .

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran tersebut antara lain :

- (1) Meningkatnya ekonomi kreatif berbasis seni budaya, media, desain, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Meningkatkan apresiasi masyarakat dalam seni dan budaya,
- (3) Mewujudkan pemahaman dan penghargaan masyarakat pada budaya Sintang
- (4) Melaksanakan even-even kesenian dan kebudayaan
- (5) Rumah singgah kreati

BAB. V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan – kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sehingga Misi dan Visi dapat di wujudkan. Adapun program yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang untuk tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut pada bidang :

2. Kegiatan Pokok / Indukati

Misi dari bagian Sekretariat “ Menciptakan Administrasi Pembangunan Pemuda Olahraga dan Pariwisata serta Sarana dan Prasarana yang tertib dan teratur” dengan tujuan “ Meningkatkan kualitas pelayanan kepemudaan, olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif serta sarana dan prasarana guna mendukung sinergisitas pembangunan pemuda, olahraga dan pariwisata dan ekonomi kreatif “

Sasaran I : Meningkatnya tata usaha kantor yang mendukung administrasi pembangunan pemuda olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif.

Untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan program dan kegiatan pokok yang akan direncanakan selama tahun 2016-2021 oleh Dinas pemuda Olahraga Pariwisata dan ekonomi Kretaif Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

5.2 BIDANG SEKRETARIAT

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

- (1) Pelaksanaan Forum SKPD Bidang Sosial Budaya Kelompok 1
- (2) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- (3) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- (4) Penyediaan jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- (5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- (6) Penyediaan Jasa Kebersihan kantor
- (7) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- (8) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

- (9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- (10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- (11) Penyediaan Makanan dan Minuman
- (12) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- (13) Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran
- (14) Peringatan Hari Besar Nasional
- (15) Pameran Pembangunan
- (16) Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah
- (17) Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas
- (18) Jasa Tenaga Pendukung Operasional Keamanan Perkantoran dan Jasa Administrasi Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- (1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- (2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- (3) Pengadaan Mebeleur
- (4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- (5) Pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- (6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- (7) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
- (8) Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer
- (9) Pengadaan Peralatan Audio dan Visual
- (10) Pemeliharaan Rutin Perangkat Komputer dan Printer

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- (1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- (1) Pendidikan dan Pelatihan Formal

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- (1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- (2) Penyusunan Pelaporan Semesteran Realisasi Anggaran
- (3) Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran
- (4) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- (5) Penyusunan Renstra

5.3 BIDANG PEMUDA

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Kegiatan :

- (1) Seleksi Calon Peserta Paskibraka.
- (2) Pendidikan dan Pelatihan Paskibraka
- (3) Peringatan Hari Sumpah pemuda.
- (4) Lomba Busana Melayu Busana Dayak, dan lomba Pidato dalam rangka memeriahkan Hari Sumpah Pemuda.
- (5) Pemilihan Pemuda Pelopor.

2. Program Pengembangan Keserasian dan Kebijakan Pemuda

Kegiatan :

- (1) Pertukaran Pemuda dan Jambore Pemuda Indonesia
- (2) Pemantapan Peserta Jambore Nasional
- (3) Seleksi Kapal Pesiar Indonesia - Jepang

3. Program Upaya Pencegahan dan penyalahgunaan Narkoba

Kegiatan :

- (1) Pemberian Penyuluhan Penyalahgunaan narkoba bagi pelaja;

5.4 BIDANG OLAHRAGA

a) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Kegiatan :

- (1) Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat
- (2) Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
- (3) Pemassalan Olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat
- (4) Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi
- (5) Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat

Indikator Kinerja :

- i. Jumlah Klub Olahraga
- ii. Jumlah Olahragawan Berprestasi

3. Program Peningkatan Sarana dan Parasarana Olahraga

Kegiatan :

- (6) Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga
- (7) Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga
- (8) Penyediaan Sarana Prasarana Olahraga

Indikator Kinerja

1. Jumlah Gedung Olahraga
2. Jumlah Lapangan Olahraga
4. Program Pengembangan Keserasian dan Kebijakan Manajemen Olahraga
Kegiatan :
 - a. Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaanIndikator Kinerja :
Jumlah Pelatih / Instruktur / Wasit

5.5 BIDANG PARIWISATA

- 1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
Kegiatan :
 1. Peningkatan Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran Pariwisata.
 2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara didalam dan di luar Negeri
 3. Pameran dan promosi Hasil Industri Pariwisata
- 2) Program Pengembangan Kemitraan
Kegiatan
 - b. Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya
Sub Kegiatan :
 - Fasilitasi Pemilihan Bujang Dare Pariwisata Tingkat Provinsi
- 3) Program Pengembangan Destinasi Wisata
Kegiatan :
 - (1) Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata
Sub Kegiatan :
 - a. Pembangunan Pintu Gerbang Pos Jaga dan toilet di objek Wisata Galeri Motor Bandong
 - b. Pembuatan Tower Air di Obyek Wisata Bukit kelam
 - c. Penataan dan Pemeliharaan Taman Obyek Wisata

5.6 BIDANG SARANA DAN PRASARANA

- 1) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
Indikasi Kegiatan :
 - a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - Rehab berat kolam penampungan air terjun dan pemasangan barau batu pembuangan aliran air terjun.

- Rehab berat jalan rabad beton (setapak) pada lokasi objek wisata alam bukit kelam.
 - Rehab tangga besi pendakian.
 - Rehab kolam renang tirta wisata bukit kelam dan kolam hias.
- b. Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Terlaksananya penataan taman di 2 objek wisata
 - Terpeliharanya sarana dan prasarana pariwisata di 2 objek wisata
- c. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Indikator Kinerja :
- Terbangunnya destinasi pariwisata
 - Meningkatnya kunjungan wisatawan
- d. Peningkatan Penyediaan Infrastruktur Air Bersih, Listrik dan Komunikasi di Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)
- Rehab instalasi air bersih di kawasan objek wisata bukit kelam
 - Rehab instalasi listrik
- Indikator Kinerja :
- Terpeliharanya instalasi air bersih di 2 objek wisata
 - Terpeliharanya instalasi listrik di 2 objek wisata

PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

BIDANG PEMUDA

1. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

Program ini bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana kepemudaan guna membentuk pemuda yang memiliki jiwa wirausaha yang diukur dengan meningkatkan kewirausahaan pemuda yang semula pengangguran menjadi pemuda yang terampil dan mempunyai suatu kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan adalah:

- a. Pembinaan Keterampilan dan Kewirausahaan Bagi Pemuda. Pada kegiatan ini perwakilan unsur pemuda akan dilatih berbagai kecakapan hidup dan entrepreneurship (kewirausahaan) oleh praktisi-praktisi usaha sehingga diharapkan akan dapat memberikan inspirasi dan motivasi serta yang terpenting adalah memberikan langkah-langkah praktis dan teknis yang dapat dilakukan oleh para

perwakilan pemuda yang menjadi peserta tersebut untuk kemudian ditransformasikan kepada para pemuda di lingkungannya masing-masing.

- b. Pembinaan Sarjana Penggerak Pembinaan di Pedesaan (SP3). Pada Kegiatan ini akan diadakan penyeleksian dan pembinaan Sarjana Penggerak Pembinaan di Pedesaan (SP3) yang diharapkan dengan adanya SP3 bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

2. Program Pengembangan Keserasian dan Kebijakan Pemuda

Kegiatan pokok yang akan dilaksanakan adalah Seleksi dan Pembinaan Pemuda Pelopor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kepeloporan, kepemimpinan dan kemandirian pemuda, sehingga tercipta pemuda yang kreatif, inovatif dan berprestasi.

3. Program Peningkatan Peran Serta Pemuda

Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemuda melalui ilmu pengetahuan dan teknologi agar berkualitas dan berdaya saing global yang dilandasi iman taqwa yang diukur dengan Peningkatan partisipasi pemuda dalam berorganisasi, peningkatan pemberdayaan organisasi kepemudaan dan peningkatan kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan serta guna melindungi segenap generasi muda dari masalah penyalahgunaan NAPZA, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual serta memperluas akses bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kepemudaan.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pembinaan Mental dan Teknis PASKIBRAKA (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) yang diawali dengan kegiatan seleksi Calon Paskibraka dengan peserta siswa-siswi kelas X (Sepuluh) Tingkat SMA/SMK dan MA se-Kabupaten Sintang untuk dipilih 34 peserta yang akan menjalani masa pembinaan latihan rutin mingguan selama 18 minggu (5 bulan). 2 orang akan dikirim untuk bertugas menjadi Anggota Paskibraka tingkat Provinsi Kalimantan Barat dan mengikuti seleksi Paskibraka tingkat Nasional. 32 siswa lainnya akan bertugas di Kabupaten Sintang, yang sebelumnya diasramakan (mengikuti pemusatan latihan) dilatih menjadi Paskibraka selama 14 hari dengan fasilitas lengkap dari mulai penginapan, makan minum, pakaian, sepatu, uang saku, dll hingga menjadi Paskibraka yang siap melaksanakan tugas pengibaran dan penurunan Bendera Pusaka pada Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

- b. Penyuluhan Pencegahan Penggunaan Narkoba di Kalangan Generasi Muda. Sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi pemuda dengan memberikan pengarahan kepada pemuda yang tersebar di beberapa kecamatan dengan menggunakan metode ceramah dengan melibatkan narasumber dari unsure kepolisian, yang bertujuan agar pemuda terhindar dari penyalahgunaan NAPZA, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual serta perilaku menyimpang, kekerasan, dan memperluas akses untuk mendapatkan layanan kepemudaan.

BIDANG OLAHRAGA

1 Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang sehat, terampil, inovatif dan berprestasi yang dapat diukur dengan meningkatnya cabang Olahraga yang diikutsertakan dalam even kejuaraan baik tingkat regional sebanyak 8 cabang olahraga maupun nasional sebanyak 3 cabang olahraga, meningkatnya jumlah atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga dan jenjang usia, jumlah atlet prestasi meningkat dari 80 orang menjadi 128 orang, begitu juga cabang olahraga dari 8 cabang menjadi 9 cabang dan meningkatnya prestasi pada even POPDA/ POPWILNAS/POPNAS.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat, dengan memberikan bantuan kepada 26 pengurus cabang olahraga melalui KONI meliputi Renang, Bola Voli, Panahan, Gulat, Atletik, Tenis Meja, Pencaksilat, Bulu Tangkis, dan Sepak Takraw, Sepak Bola, Senam, Basket, Angkat Besi, Hockey, Tenis Lapangan, Tinju, Taekwondo, Karate, Boxer, Paralayang, Panjat Tebing, dan Catur dalam rangka pembinaan untuk melatih atlet-atlet olahraga sehingga menjadi atlet yang potensial dan dapat diandalkan dalam kompetisi olahraga baik di tingkat regional, propinsi, nasional maupun internasional.
- b. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga. Kegiatan ini untuk memfasilitasi pelaksanaan kompetisi POPDA Jabar, POPWILNAS, PORPEMDA, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Kompetisi Sepakbola Pelajar Liga Pendidikan Indonesia (LPI) dan berbagai kompetisi lainnya untuk mendapat bibit olahragawan yang potensial dan juga untuk meraih hasil maksimal pada kejuaraan baik di tingkat regional, propinsi maupun nasional.
- c. Pemassalan Olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat.

- d. Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga yang Berdedikasi dan Berprestasi. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan semangat atlet dalam berkompetisi.
- e. Pembinaan Olahraga yang Berkembang di masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk membina klub-klub olahraga yang ada di masyarakat dan diharapkan bisa melahirkan atlet-atlet yang potensial

a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui fasilitas sarana dan prasarana keolahragaan dengan bertambahnya sarana dan prasarana olahraga yaitu lapangan Sepak bola desa/kelurahan terpilih berdasarkan usulan dari setiap kecamatan, dan meningkatnya sarana prasarana olahraga yang representatif di pusat kabupaten sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bukan hanya untuk berbagai kegiatan olahraga namun juga kegiatan kesenian dan kepemudaan.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi

- a. Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga.
- b. Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga
- c. Penyediaan Sarana Prasarana Olahraga.

3 Program Pengembangan Keserasian dan Kebijakan Manajemen Olahraga

Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah: Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan.

BIDANG PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

1. Program Pengembangan Kemitraan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sinergitas para *stake holders* pariwisata di Kabupaten Sintang dalam menciptakan produk pariwisata yang lebih representatif.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan adalah:

- b. Pembinaan dan Sinergitas Sumber daya Manusia Pariwisata dalam bentuk pelatihan dan pembekalan kepariwisataan. Kegiatan ini merupakan pembinaan kepada para pengelola tempat wisata agar lebih meningkatkan lagi pelayanan/*service* kepada para pengunjung wisata, serta mengembangkan tempat wisata baik sarana/prasarananya sehingga minat pengunjung dapat lebih meningkat dari tahun sebelumnya.
- c. Pembinaan Kewirausahaan Jasa Pariwisata (Kerajinan Kreatif)

- d. Peningkatan peran serta dalam pengembangan kemitraan pariwisata

2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi dan promosi terpadu, yang dapat diukur dengan meningkatnya pemasaran dan promosi pariwisata di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional serta meningkatnya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke objek wisata yang ada di Kabupaten Sintang dari semula berjumlah = 15.700 orang pada tahun 2014 menjadi = 21.600 orang pada tahun 2015.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi:

- a. Pameran Wisata Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Kegiatan ini menampilkan obyek-obyek wisata maupun produk-produk unggulan Kabupaten Sintang supaya masyarakat luas baik itu masyarakat Kabupaten Sintang sendiri, maupun masyarakat luar Kabupaten Sintang agar mengetahui keberadaan objek pariwisata Sintang mencakup tempat rekreasi, kebudayaan dan produk lainnya yang ada di Kabupaten Sintang sehingga diharapkan wisatawan baik lokal maupun mancanegara bisa lebih tertarik dan mengunjungi Kabupaten Sintang.
- b. Pembuatan Media Promosi.
- c. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
- d. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata.

3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan untuk menciptakan produk wisata yang sesuai dengan pangsa pasar, yang dapat diukur dengan meningkatnya sarana pariwisata di Kabupaten Sintang Pada Tahun Anggaran 2016 akan memfasilitasi penumbuhan kawasan Wisata Terpadu Bukit Kelam dan Penataan Obyek Wisata yang ada di Kabupaten Sintang, diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisata.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Penataan Objek Wisata. Kegiatan ini diarahkan untuk menata tempat wisata yang menjadi tempat wisata unggulan wilayah Kabupaten Sintang, dengan memperbaiki sarana dan menambah prasarana yang belum ada, untuk lebih menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara berkunjung sehingga mampu pula meningkatkan penerimaan daerah (PAD).
- a. Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata.

- b. Penumbuhan Kawasan Wisata Bukit Kelam Kegiatan ini diarahkan untuk menata tempat wisata untuk lebih menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara berkunjung ke Kawasan Wisata Bukit Kelam sehingga mampu pula meningkatkan penerimaan daerah (PAD).

BIDANG SARANA DAN PRASRANA

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata yang Menjadi prioritas

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan untuk menciptakan produk wisata yang sesuai dengan pangsa pasar, yang dapat diukur dengan meningkatnya sarana pariwisata di Kabupaten Sintang Pada Tahun Anggaran 2016 akan memfasilitasi penumbuhan kawasan Wisata Terpadu Bukit Kelam dan Penataan Obyek Wisata yang ada di Kabupaten Sintang, diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisata.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Penataan Objek Wisata. Kegiatan ini diarahkan untuk menata tempat wisata yang menjadi tempat wisata unggulan wilayah Kabupaten Sintang, dengan memperbaiki sarana dan menambah prasarana yang belum ada, untuk lebih menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara berkunjung sehingga mampu pula meningkatkan penerimaan daerah (PAD).
- c. Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata.
- d. Penumbuhan Kawasan Wisata Bukit Kelam Kegiatan ini diarahkan untuk menata tempat wisata untuk lebih menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara berkunjung ke Kawasan Wisata Bukit Kelam sehingga mampu pula meningkatkan penerimaan daerah (PAD).

URUSAN DASAR

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Penyediaan jasa surat-menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas/operasional
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

- e. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- f. Penyediaan cetakan dan penggandaan
- g. Penyediaan Komponen listrik/penerangan bangunan kantor
- h. Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- i. Penyediaan makanan dan minuman
- j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- k. Penyediaan Jasa Penunjang kelancaran pelayanan administrasi perkantoran

2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- b. Pengadaan peralatan gedung kantor
- c. Pengadaan Mebeleur
- d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- f. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- g. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- h. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
- i. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- j. Penataan lingkungan tempat kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
- b. Pengadaan pakaian kerja lapangan

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- b. Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun
- c. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran
- d. Penyusunan LAKIP SKPD
- e. Penyusunan Profil
- f. Penyusunan Laporan Aset Dinas dan CALK
- g. Penyusunan dan Pembuatan SPM

h. Penelitian kelengkapan verifikasi SPP

5. Program Sinergitas Perencanaan Daerah

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Forum SKPD
- b. Penyusunan Rencana Strategis SKPD
- c. Penyusunan Renja SKPD
- d. Penyusunan RKA SKPD
- e. Penyusunan DPA SKPD

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1 BIDANG SEKRETARIAT

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikasi Kegiatan :

- a. Pelaksanaan Forum SKPD Bidang Sosial Budaya Kelompok 1
- b. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- d. Penyediaan jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- e. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- f. Penyediaan Jasa Kebersihan kantor
- g. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- h. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- i. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- j. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- k. Penyediaan Makanan dan Minuman
- l. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- m. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran
- n. Peringatan Hari Besar Nasional
- o. Pameran Pembangunan
- p. Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah
- q. Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas
- r. Jasa Tenaga Pendukung Operasional Keamanan Perkantoran dan Jasa Administrasi Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikasi Kegiatan :

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- c. Pengadaan Mebeleur
- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- e. Pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- g. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
 - h. Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer
 - i. Pengadaan Peralatan Audio dan Visual
 - j. Pemeliharaan Rutin Perangkat Komputer dan Printer
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
Indikasi Kegiatan :
- a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Indikasi Kegiatan :
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
Indikasi Kegiatan :
- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Penyusunan Pelaporan Semesteran Realisasi Anggaran
 - c. Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran
 - d. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - e. Penyusunan Renstra

6.2 BIDANG PEMUDA

1. Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan
Indikasi Kegiatan :
- a. Seleksi Calon Peserta Pakibraka.
 - b. Pendidikan dan Pelatihan Paskibraka
 - c. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
 - d. Lomba Busana melayu, Busana Dayak dan lomba Pidato dalam rangka memriahkan Hari Sumpah Pemuda
 - e. Pemilihan Pemuda Pelopor
2. Program gembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
Indikasi Kegiatan :
- (1) Pertukaran Pemuda dan Jambore Pemuda Indonesia (JPI);
 - (2) Pemantapan Peserta Jambore Nasional Tahun 2016;
 - (3) Seleksi Kapal pesiar Indonesia – Jepang;
3. Program Upaya Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba
Indikasi Kegiatan :
- (1) Pemberian Penyuluhan Penyalahgunaan Narkoba bagi pelajar;

4. Program Peningkatan wawasan Pemuda

Indikator Kinerja :

- (1) Seleksi Kapal Pesiar Indonesia – Jepang

6.3 BIDANG OLAHRAGA

1) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Indikasi Kegiatan :

1. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat
2. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
3. Pemassalan Olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat
4. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi
5. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat

Indikator Kinerja :

- (1) Jumlah Klub Olahraga
- (2) Jumlah Olahragawan Berprestasi

2) Program Peningkatan Sarana dan Parasarana Olahraga

Indikasi Kegiatan :

- (1) Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga
- (2) Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga
- (3) Penyediaan Sarana Prasarana Olahraga

Indikator Kinerja :

- (1) Jumlah Gedung Olahraga
- (4) Jumlah Lapang Olahraga

3) Program Pengembangan Keserasian dan Kebijakan Manajemen Olahraga

Indikasi Kegiatan :

- (1) Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan

Indikator Kinerja:

- (2) Jumlah Pelatih/Instruktur/Wasit

6.4 BIDANG PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

1) Program Pengembangan Destinasi Wisata

Indikasi Kegiatan :

- (1) Penataan Obyek Wisata
2. Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata

Indikator Kinerja :

- Terbangunnya destinasi wisata
- Meningkatnya wisatawan

2) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Indikasi Kegiatan :

- (1) Pameran Wisata Tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional
- (2) Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran pariwisata
- (3) Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata

Indikator Kinerja :

- (1) Terpublikasikannya destinasi pariwisata

(3) Program Pengembangan Kemitraan

Indikasi Kegiatan :

- (1) Pembinaan dan sinergitas sumber daya manusia pariwisata
- (2) Pembinaan kewirausahaan Jasa Pariwisata (Kerajinan Kreatif)

Indikator Kinerja :

1. Terbangunnya Kemitraan Pengelolaan Pariwisata
2. Meningkatnya SDM Pariwisata
3. Meningkatnya Kerajinan Kreatif

6.5 BIDANG SARANA DAN PRASARANA

a. Program Pengembangan Destinasi Wisata

Indikasi Kegiatan :

- Penataan Obyek Wisata

b. Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata

Indikator Kinerja :

- Terbangunnya destinasi wisata
- Meningkatnya wisatawan
- Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pariwisata.
 - ❖ Rehab berat kolam penampungan air terjun dan pemasangan barau batu pembuangan aliran air terjun.
 - ❖ Rehab berat jalan babat beton (setapak) pada lokasi objek wisata alam Bukit Kelam.
 - ❖ Rehab tangga besi pendakian.
 - ❖ Rehab kolam renang Tirta Wisata Bukit Kelam dan Kolam Hias.
 - ❖ Rehab kios tempat penjualan.

Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya penataan taman di 2 objek wisata.
2. Terpeliharanya sarana dan prasarana pariwisata di 2 objek wisata.

Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Indikator Kinerja :

1. Terbangunnya Destinasi Pariwisata.
2. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan.

Peningkatan Penyediaan Infrastruktur Air Bersih, Listrik dan Komunikasi di Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).

- ❖ Rehab instalasi air bersih di kawasan objek wisata Bukit Kelam.
- ❖ Rehab instalasi listrik.

Indikator Kinerja :

3. Terpeliharanya instalasi air bersih di 2 objek wisata.
4. Terpeliharanya instalasi listrik di 2 objek wisata.

Tabel 6.1
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 0	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	
(1)	(2)	(3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)	(11)
1.	Jumlah organisasi Pemuda	Orang	43	52	60	62	65	67	70	70
2.	Organisasi Olahraga		43	43	45	47	49	51	53	53
6..	Organisasi Kepramukaan		1552							
7.	Jumlah gedung olahraga	Unit	15	1	2	2	4	5		15
8.	Jumlah lapang olahraga	408	408	408	418	428	438	448	458	458
9.	Jumlah Pembinaan Pengcab Olahraga	Pengcab	280	280	-	-	-	-		280
10.	Jumlah olahragawan berprestasi	Orang	23	23	-	-	-	-		23
11.	Jumlah perolehan Medali	Orang	-	-	-	-	-	-		-

12.	Jumlah pelatih/instruktur/wasit	Orang	280/25/30	280/25/30	-	-	-	-		280/25/30
13.	Terbangunnya destinasi wisata	Unit	5	-	-	1	1	1		8
14.	Meningkatnya wisatawan	Orang	15700	100	100	100	100	100		16200
15.	Terpublikasikannya destinasi wisata	Paket	3	3	4	4	5	6		25
16.	Terbangunnya kemitraan pengelolaan pariwisata	MOU	4	-	1	1	1	1		4
17.	Meningkatnya SDM Pariwisata	Orang	100	100	100	100	100	100		600
18.	Tersedianya Brosur dan Kalender Wisata									
19.	Terbentuknya jumlah kelompok sadar wisata									
20.	Tersedianya jumlah promosi dan aktrasi wisata									
21.	Pembinaan dibidang Ekonomi Kreatif	Kali/tahun	1	2	2	2	2	2		11
22.	Jumlah gedung kesenian	Unit	1	0	0	0	1	0		1
23.	Jumlah Gelar Seni	Group	3	3	3	3	3			28
24.	Pemberian penghargaan dibidang seni/budaya	Orang/Tahun	0	1	1	1	1	1		5
25.	Meningkatnya kerajinan kreatif	Paket	1	2	2	2	3	3		12
26.	Tersedianya Laporan Akuntabilitas Pelaporan	buku	.25	25	25	25	25	25		125
27.	Tersedianya Laporan Realisasi Keuangan	buku	36	36	36	36	36	36	36	216
28.	Tersedianya LAKIP SKPD	buku	25	25	25	25	25	25	150	125
29.	Tersedianya Laporan Aset Dinas dan CALK	buku	30	30	30	30	30	30	180	150
30.	Terselenggaranya Forum SKPD	kali	1 kali	1						
31.	Tersedianya Rencana Strategis SKPD	buku	25	25	0	0	0	0	0	25 buku
32.	Tersedianya Rencana Kerja SKPD	buku	25	25	25	25	25	25	25	150 Buku

33.	Tersedianya dokumen Draf RKA dan RKA Skpd	buku	40	40	40	40	40	40	40	240 Buku
34.	Tersedianya DPA dan DPPA	buku	20	20	20	20	20	20	20	120 Buku
35.	Tersedianya RKT SKPD	Buku	10	10	10	10	10	10	10	60 Buku
36.	Tersedianya DUK	Buku	10	10	10	10	10	10	10	60 Buku
37.	Tersediannya Nominataif	Buku	10	10	10	10	10	10	10	60 Buku
38.	Tersedianya SKP SKPD	Orang	38	38	38	38	38	38	38	228 Orang
39.	Tersedianya RKB	Buku	12	12	12	12	12	12	12	72 Buku
40.	Tersedianya RTBU	Buku	12	12	12	12	12	12	12	72 Buku
41.	Tersedianya RPBU	Buku	12	12	12	12	12	12	12	72 Buku
42.	Jumlah Objek Wisata yang Terpelihara	objek	2	2	2	2	2	2	2	2 Objek
43.	Jumlah Destinasi yang Dibangun	objek	2	2	2	2	2	2	2	2 Objek
44.	Jumlah Terpeliharanya Destinasi Pariwisata	objek	2	2	2	2	2	2	2	2 Objek

BAB VII

P E N U T U P

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 telah disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 dan Arah Kebijakan Umum Tahun 2016-2021 dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang terjadi dan diperhitungkan akan berpengaruh terhadap bidang pembangunan Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana dan Prasarana.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang memperhatikan beberapa masukan dari temuan dan telaahan bidang Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana dan Prasarana untuk merancang strategi dan program pembangunan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku yang memuat sejumlah pokok-pokok pembaharuan mendasar dalam sistem Pembinaan dan Pelayanan Kepemudaan, Keolahragaan, Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Sarana dan Prasarana di Kabupaten Sintang ke depan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 konsisten dengan prinsip desentralisasi dan otonomi yang pada gilirannya akan menciptakan rasa kepemilikan (*ownership*) dan pemahaman yang optimal atas peran masing-masing *stakeholders* dalam Kepemudaan, Keolahragaan, Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif serta sarana dan prasarana yang efektif dan produktif bagi masyarakat. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata perlu memperjelas dan memperkuat fungsi-fungsi dalam pelayanan Kepemudaan, Keolahragaan, Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif serta sarana dan prasarana dalam bentuk sosialisasi, fasilitasi dan diversifikasi program dan kegiatan.

Tabel 5.1

INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS DISERTAI

KEBUTUHAN PENDANAAN

DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SINTANG

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOMES)	KONDISI KINERJA AWAL 2015	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE	PENANGGUNG JAWAB		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
				URUSAN WAJIB																		
			1 1 8	Pemuda dan Olahraga																		
			1 1 7 0 1	Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif																		
Mewujudkan Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan meningkatkan Sumberdaya Aparatur	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terwujudnya peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang prosedural, efektif dan efisien		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																		
				Pelaksanaan Forum SKPD Bidang Sosial Budaya Kelompok 1	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100	58.284.000	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT DISPOR APAR
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	27,21 %	100	3.150.000	100	3.456.000,00	100	3.801.600,00	100	4.181.760,00	100	4.599.936,00	100	5.059.929,60		SEKRETARIAT DISPOR APAR		
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	91,70 %	100	141.600.000	100	155.760.000,00	100	171.336.000,00	100	188.469.600,00	100	207.316.560,00	100	228.048.216,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR		

			Penyediaan jasa dan Pemeliharaan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	47,39 %	100	4.750.000	100	4.750.000,00	100	5.225.000,00	100	5.747.500,00	100	6.322.250,00	100	6.954.475,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	-	100	1.020.000	100	4.140.000,00	100	4.554.000,00	100	5.009.400,00	100	5.510.340,00	100	6.061.374,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	92,51 %	100	150.874.000	100	157.700.000,00	100	173.470.000,00	100	190.817.000,00	100	209.898.700,00	100	230.888.570,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	99,94 %	100	47.698.250	100	52.468.000,00	100	57.714.800,00	100	63.486.280,00	100	69.834.908,00	100	76.818.398,80	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Barang dan Penggandaan	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	99,99 %	100	15.070.000	100	32.000.000,00	100	35.200.000,00	100	38.720.000,00	100	42.592.000,00	100	46.851.200,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	87,04 %	100	12.705.000	100	13.000.000,00	100	14.300.000,00	100	15.730.000,00	100	17.303.000,00	100	19.033.300,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Bahan dan Peraturan Perundang-undangan	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	63,48 %	100	11.131.200	100	12.211.200,00	100	13.432.320,00	100	14.775.552,00	100	16.253.107,20	100	17.878.417,92	SEKRETARIAT DISPOR APAR

			Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	99,79 %	100	17.400.000	100	19.152.000,00	100	21.067.200,00	100	23.173.920,00	100	25.491.312,00	100	28.040.443,20		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	99,09 %	100	356.055.000	100	448.560.000,00	100	493.416.000,00	100	542.757.600,00	100	597.033.360,00	100	656.736.696,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Peringatan Hari Besar Nasional	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100	14.900.000	100	15.900.000,00	100	17.490.000,00	100	19.239.000,00	100	21.162.900,00	100	23.279.190,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pameran Pembangunan	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	99,83 %	100	48.754.000	100	53.640.000,00	100	59.004.000,00	100	64.904.400,00	100	71.394.840,00	100	78.534.324,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	99,73 %	100	89.505.000	100	90.390.000,00	100	199.429.000,00	100	219.371.900,00	100	204.444.405,00	100	224.888.845,50		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	85,82 %	100	43.800.000	100	48.170.000,00	100	52.987.000,00	100	58.285.700,00	100	64.114.270,00	100	70.525.697,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR

			Jasa Pendukung Operasional Keamanan Perkantoran dan Jasa Administrasi Perkantoran	Tenaga Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100	47.400.000	100	47.400.000,00	100	52.140.000,00	100	57.354.000,00	100	63.089.400,00	100	69.398.340,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur																
			Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional		Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	100	400.000.000	100	250.000.000,00	-	-	-	-	-	-	100	27.507.150,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	100	64.000.000	100	32.500.000,00	100	35.750.000,00	100	39.325.000,00	100	43.257.500,00	100	47.583.250,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pengadaan Mebeleur		Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100	23.000.000	100	37.500.000,00	100	41.250.000,00	100	45.375.000,00	100	49.912.500,00	100	54.903.750,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	98,39 %	100	11.700.000	100	11.300.000,00	100	12.430.000,00	100	13.673.000,00	100	15.040.300,00	100	16.544.330,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor		Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	100	20.000.000	100	13.500.000,00	100	14.850.000,00	100	16.335.000,00	100	17.968.500,00	100	19.765.350,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR

			Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100	10.000.000	100	11.000.000,00	100	12.100.000,00	100	13.310.000,00	100	14.641.000,00	100	16.105.100,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	53,56%	100	57.550.000	100	59.012.380,00	-	-	-	100	63.305.000,00	-	-	-	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100	59.660.000	100	64.950.000,00	100	71.445.000,00	100	78.589.500,00	100	86.448.450,00	100	95.093.295,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pengadaan Peralatan Audio dan Visual	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	100	27.904.910	100	34.500.000,00	100	37.950.000,00	100	41.745.000,00	100	45.919.500,00	100	50.511.450,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Pemeliharaan Rutin Perangkat Komputer dan Printer	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	100	8.000.000	100	10.000.000,00	100	11.000.000,00	100	12.100.000,00	100	13.310.000,00	100	14.641.000,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur															
			Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Meningkatkan Disiplin Aparatur	100%	100	47.500.000	100	52.220.000,00	100	57.442.000,00	100	63.186.200,00	100	69.504.820,00	100	76.455.302,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR

			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	72,90 %	100	180.150.000	100	180.480.000,00	100	398.528.000,00	100	438.380.800,00	100	482.218.880,00	100	530.440.768,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																
			Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Meningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	91,19 %	100	3.206.820	100	6.500.000,00	100	7.150.000,00	100	7.865.000,00	100	8.651.500,00	100	9.516.650,00		SEKRETARIAT DISPOR APAR

					Penyusunan Pelaporan Semesteran Realisasi Anggaran	Meningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	98,45 %	100	4.115.540	100	8.500.000,00	100	9.350.000,00	100	10.285.000,00	100	11.313.500,00	100	12.444.850,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
					Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	Meningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	88,86 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT DISPOR APAR
					Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Meningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	93,90 %	100	6.888.280	100	7.577.000,00	100	8.334.700,00	100	9.168.170,00	100	10.084.987,00	100	11.093.485,70	SEKRETARIAT DISPOR APAR
					Penyusunan Renstra	Meningkatkan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	-	100	24.917.000	-	-	-	-	-	-	-	-	100	27.408.700,00	SEKRETARIAT DISPOR APAR
meningkatkan pembinaan dan upaya	pelajar SMU/SMA/SLTA/MA sederajat	Meningkatkan peran serta			Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan															

penumbuhan kecakapan hidup, pengembangan dan kewirausahaan Pemuda	pelajar di dalam pengembangan kewirausahaan			Pemilihan Pemuda Pelopor	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	-	100	32.170.600	100	35.365.050,00	100	38.901.555,00	100	42.791.710,50	100	47.070.881,55	100	51.777.969,71	BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
				Pelatihan Manajemen Bagi Pengurus Organisasi Kepemudaan	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	-	-	-			100	-	100	-	100	-	100	-	BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
				Kursus Perbengkelan dan menjahit dan Sulam Kalengkang	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	-	-	-		82.210.050,00			90.431.055,00	100	99.474.160,50	100	109.421.576,55	100	120.363.734,21
Meningkatkan Kreativitas, Inovasi, keberhasilan melakukan terobosan dan kecepatan mengambil keputusan sesuai dengan arah Pembangunan Nasional di Bidang Kepemudaan	Masyarakat, khususnya generasi muda Mahasiswa dan organisasi kepemudaan	peningkatan kreativitas generasi muda		Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan															
				Seleksi Calon Peserta Paskibraka	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	100%	100	63.467.000	100	69.895.000,00	100	76.884.500,00	100	84.572.950,00	100	93.030.245,00	100	102.333.269,50	BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
				Peringatan hari Sumpah Pemuda	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	100%	100	55.788.500	100	55.780.550,00	100	61.358.605,00	100	67.494.465,50	100	74.243.912,05	100	81.668.303,26	BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
				Lomba Busana Melayu dan Dayak serta Lomba Pidato Memeriahkan Hari Sumpah Pemuda	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	-	100	65.583.500	100	65.556.100,00	100	72.111.710,00	100	79.322.881,00	100	87.255.169,10	100	95.980.686,01	BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
				Peringatan Hari Olahraga Nasional	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	100%	100	40.740.000	100	40.740.000,00	100	44.814.000,00	100	49.295.400,00	100	54.224.940,00	100	59.647.434,00	BIDANG OLAHRAGA DISPOR APAR
				Pertandingan Olahraga Peringatan Hari Olahraga Nasional	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	-	100	93.000.000	100	111.869.000,00	100	123.055.900,00	100	135.361.490,00	100	148.897.639,00	100	163.787.402,90	BIDANG OLAHRAGA DISPOR APAR
				Pendidikan dan Pelatihan Paskibraka	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	99,56 %	100	724.820.000	100	747.804.070,00	100	822.584.477,00	100	904.842.924,70	100	995.327.217,17	100	1.094.859.938,89	BIDANG PEMUDA DISPOR APAR

					Pemantapan Peserta Remuna Tahun 2017	Meningkatkan Peran Serta Kepemudaan	-	-	-	100	65.858.000,00	100	72.443.800,00	100	79.688.180,00	100	87.656.998,00	100	96.422.697,80		BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
					Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba																
					Pemberian Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Meningkatkan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	-	100	22.141.500	100	24.348.400,00	100	26.783.240,00	100	29.461.564,00	100	32.407.720,40	100	35.648.492,44		BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
					Penyuluhan Tentang Bahaya HIV/AIDS	Meningkatkan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	-	-	-	100	37.904.000,00	100	41.694.400,00	100	45.863.840,00	100	50.450.224,00	100	55.495.246,40		BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
					Program Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Pemuda																
					Seleksi Kapal Pesiar Indonesia-Jepang	Meningkatkan Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Pemuda	-	100	66.178.000	100	72.746.600,00	100	80.021.260,00	100	88.023.386,00	100	96.825.724,60	100	106.508.297,06		BIDANG PEMUDA DISPOR APAR
					Pertukaran Pemuda dan Jambore Pemuda Indonesia	Meningkatkan Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Pemuda	96,35 %	100	73.693.000	100	-	100	81.062.300,00	100	89.168.530,00	100	98.085.383,00	100	107.893.921,30		BIDANG PEMUDA DISPOR APAR

					Pengadaan Peralatan Olahraga Untuk Kegiatan Training Center	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasaryakatan Olahraga	-	100	28.760.000	-	-	-	-	-	-	-	-	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk giat berolahraga	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga				Pekan Olahraga Antar Tinggi	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasaryakatan Olahraga	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
					Pekan Olahraga Perbatasan	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasaryakatan Olahraga	90,54 %	100	49.432.500	100	42.308.500,00	100	46.539.350,00	100	51.193.285,00	100	56.312.613,50	100
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana olahraga	adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga													
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga	100%	100	210.956.900	100	100.000.000,00	100	110.000.000,00	100	121.000.000,00	100	133.100.000,00	100

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan keolahragaan	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk giat berolahraga	meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga			Program Pembinaan dan Pemasaryakatan Olahraga													
					Pertandingan Olahraga Bola Voli	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasaryakatan Olahraga	-	100	204.425.000			100	-	100	-	100	-	100

					Pertandingan Sepak Bola Bupati Cup	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	-	-	-		100	-	100	-	100	-	100	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR		
					Kompetisi Olahraga Tradisional	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	92,87 %	100	86.525.000	100	96.025.000,00	100	105.627.500,00	100	116.190.250,00	100	127.809.275,00	100	140.590.202,50	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
					Pertandingan Olahraga Tenis Lapangan Beregu HUT Pemprov Se-Kalbar	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	95,65 %	100	64.555.000	100		100	-	100	-	100	-	100	-	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
					Pelaksanaan Pertandingan Olahraga Peringatan Hari Besar Nasional/HUT RI	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	100%	100	85.000.000			100	100.000.000,00	100	110.000.000,00	100	121.000.000,00	100	133.100.000,00	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
					Pelaksanaan Pengembangan dan Pemasarakatan Olahraga Rekreasi di Kabupaten Sintang	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	-	100	95.587.000	100	86.220.000,00	100	94.842.000,00	100	104.326.200,00	100	114.758.820,00	100	126.234.702,00	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga	adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga			Koordinasi dan Konsultasi Sarana dan Prasarana Olahraga	Meningkatkan Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga	-	100	44.968.000		44.968.000,00	100	49.464.800,00	100	54.411.280,00	100	59.852.408,00	100	65.837.648,80	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
Meningkatkan prestasi olahraga para atlit	Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat	peningkatan prestasi atlit dan			Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga															

olahraga	Propinsi dan Nasional	penghargaan			Pekan Olahraga Nasional (POPNAS)	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasaran Olahraga	93,04 %	-	-	100	118.716.500,00	-	-	100	130.588.150,00	-	-	100	143.646.965,00	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
					Pekan Olahraga Wilayah (POPWIL)	Meningkatkan Pembinaan dan Pemasaran Olahraga	-	100	96.865.000	-	-	100	106.551.500,00	-	-	100	117.206.650,00	-	-	BIDANG OLAHRAGA DISPORAPAR
					Pariwisata dan Ekonomi Kreatif															
					Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata															
Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Obyek Wisata	Wisatawan dalam dan luar negeri	peningkatan kunjungan wisatawan			Pelaksanaan Promosi pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	Meningkatkan Pengembangan Pemasaran Pariwisata	99,80 %	100	411.805.000	100	300.476.750,00	100	330.524.425,00	100	363.576.867,50	100	399.934.554,25	100	439.928.009,68	BIDANG PARIWISATA DISPORAPAR
	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan	meningkatkan peran serta masyarakat untuk berlangsungnya kerjasamanya dengan pihak lain			Pembuatan Informasi Audio Visual potensi Pariwisata Kabupaten Sintang	Meningkatkan Pengembangan Pemasaran Pariwisata	100%	-	-	100	100.000.000,00	100	110.000.000,00	100	121.000.000,00	100	133.100.000,00	100	146.410.000,00	BIDANG PARIWISATA DISPORAPAR
	Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	peningkatan kunjungan wisatawan			Pelaksanaan Karnaval Khatulistiwa	Meningkatkan Pengembangan Pemasaran Pariwisata	97,59 %	-	-	-	-	100	-	100	-	100	-	100	-	BIDANG PARIWISATA DISPORAPAR
					Pameran promosi Hasil Industri	Meningkatkan Pengembangan	99,83 %	-	-	-	-	100	40.000.000,00	100	44.000.000,00	100	48.400.000,00	100	53.240.000,00	BIDANG PARIWISATA

Daya Pariwisata	Pendukung Pariwisata	sarana dan prasarana pariwisata			Pemeliharaan sarana dan Prasarana Pariwisata	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	97,59 %	100		100	11.750.000,00	100	399.000.000,00	100	438.900.000,00	100	482.790.000,00	100	531.069.000,00	-	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
					Peningkatan sarana dan Prasarana Pariwisata	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	81%	100		100	200.000.000,00	100	450.000.000,00	100	495.000.000,00	100	544.500.000,00	100	598.950.000,00	-	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
					Inventerisasi aset sarana dan prasarana pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	99%	100		100		100	65.000.000,00	100	71.500.000,00	100	78.650.000,00	100	86.515.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
	Meningkatkan PAD dari sektor Pariwisata	meningkatkan PAD			Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	81%	100		100		100	50.000.000,00	100	55.000.000,00	100	60.500.000,00	100	66.550.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
					Peningkatan penyediaan infrastruktur air bersih ,listrik & komunikasi di ODTW	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	90.000.000,00	100	99.000.000,00	100	108.900.000,00	100	119.790.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
					Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga dunia/usaha	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	40.000.000,00	100	44.000.000,00	100	48.400.000,00	100	53.240.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
					Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	35.000.000,00	100	38.500.000,00	100	42.350.000,00	100	46.585.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR

			Pengembangan Daerah Tujuan wisata	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	50.000.000,00	100	55.000.000,00	100	60.500.000,00	100	66.550.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	81%	100		100		100	30.000.000,00	100	33.000.000,00	100	36.300.000,00	100	39.930.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Peningkatan desain teknis pembangunan sarana dan prasarana pariwisata kab. Sintang	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	210.000.000,00	100	231.000.000,00	100	254.100.000,00	100	279.510.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Pembangunan rumah Dinas Tinggal penjaga ODTW Kab. Sintang	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata		100		100		100	215.000.000,00	100	236.500.000,00	100	260.150.000,00	100	286.165.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Penataan dan promosi di Tempat Strategis Lainnya	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	75.000.000,00	100	82.500.000,00	100	90.750.000,00	100	99.825.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Koordinasi bidang sarana Prasarana	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	110.000.000,00	100	121.000.000,00	100	133.100.000,00	100	146.410.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Bimtek Sarana dan Prasarana Pemuda Olahraga Pariwisata dan ekonomi Kreatif	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	150.000.000,00	100	165.000.000,00	100	181.500.000,00	100	199.650.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Pengembangan Infrastruktur Ekonomi Kreatif	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	350.000.000,00	100	385.000.000,00	100	423.500.000,00	100	465.850.000,00	BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR

			Pengadaan sarana ekonomi kreatif	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	150.000.000,00	100	165.000.000,00	100	181.500.000,00	100	199.650.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Pemeliharaan Tangga Pendakian ke Puncak Bukit Kelam	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	500.000.000,00	100	550.000.000,00	100	605.000.000,00	100	665.500.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Pemeliharaan Pagar di objek wisata	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	90,54 %	100		100		100	550.000.000,00	100	605.000.000,00	100	665.500.000,00	100	732.050.000,00		BIDANG SARAN A PRASARANA DISPOR APAR
			Monitoring Evaluasi dan Pelaporan																
			Pendataan Objek Wisata di 14 Kecamatan	Meningkatkan Pengembangan Kemitraan	-	100	36.280.000	100		100	-	100	-	100	-	100	-		BIDANG PARIWISATA DISPOR APAR